

MEDIA INFORMASI KEGIATAN BBTKLPP YOGYAKARTA



Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta

Jalan Imogiri Timur Km. 7,5 Grojogan, Wirokerten, Banguntapan,
Bantul, D.I. Yogyakarta 55194

Telp. (0274) 371588, 443283 Fax (0274) 443284

Laman : www.btkljogja.or.id E-mail: info@btkljogja.or.id

Tim Penyusun

Penanggung Jawab

dr. Darmawali Handoko, M.Epid

Pemimpin Redaksi

Sayekti Udi Utama, S.K.M, M.Kes.

Wakil Pemimpin Redaksi

**Dhelina Auza Utami, S.Farm,
Apt.M.M.**

Sekretaris Redaksi

Siswati Elyna Tarigan, S.K.M, M.P.H.

Redaktur Subtansi SE

dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.

Redaktur Substansi ADKL

Feri Astuti, ST, M.P.H.

Redaktur Substansi PTL

Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc.

Redaktur Substansi Tata Usaha

Nadia Regina Martanti, S.K.M.

Redaktur Pelaksana

Mardiansyah, S.Kom, M.P.H.

Shinta Atikah, S.Tr.KL

Afrian Hantoro, A.Md

Sambutan



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas diterbitkannya buku Media Informasi Kegiatan (MIK) Edisi 2 Tahun 2022 Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta.

Buku ini disusun sebagai media komunikasi informasi bagi masyarakat luas, karena BBTKLPP Yogyakarta mempunyai kewajiban untuk memenuhi hak atas informasi masyarakat yang dilayaninya sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik dan tuntutan Reformasi Birokrasi.

Akhir kata, tak ada yang sempurna, begitu juga Buku MIK BBTKLPP Yogyakarta yang kami susun ini. Oleh sebab itu kami terbuka terhadap saran yang membangun guna terwujudnya Buku MIK BBTKLPP Yogyakarta yang lebih baik kedepannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala BBTKLPP Yogyakarta

dr. Darmawali Handoko, M.Epid

DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....	ii
Sambutan.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Penyusunan Revisi Rencana Aksi Program (RAP) dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK)	1
Penyelenggaraan Kegiatan Idul Adha 1443 H/2022 M BBTKLPP YOGYAKARTA.....	3
Sosialisasi SOP Revisi, Pedoman Mutu, Revisi, dan Sasaran Mutu 2022	5
Kolaborasi Pemantauan Pelaksanaan dan Perumusan Kebijakan Penanggulangan KLB/Wabah dan Kedaruratan Kesehatan	7
Pertemuan Konfirmasi/Verifikasi Hasil Pemantauan dan Pelaporan Program/Kegiatan Kementerian Kesehatan Triwulan II Tahun 2022	9
Desk, Penelitian, dan Reviu RKA-K/L Pagu Anggaran Ditjen P2P TA 2023.....	11
Langkah Sehat Semarak Kemerdekaan di BBTKLPP Yogyakarta.....	13
Pelaksanaan Kajian Infeksi Virus Dengue dan Wolbachia pada Aedes aegypti di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta Tahun 2022	15

Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah di Tempat Pengelolaan Makanan.....	17
Vaksinasi Covid-19 Dosis Keempat (Booster Ke-2) kepada Tenaga Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Lingkungan BBTKLPP Yogyakarta.....	19
Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Melalui Depot Air Minum (DAM)	21
Surveilans Faktor Risiko Dampak Pencemaran Merkuri pada Penambangan Emas di Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Kulon Progo.....	23
Surveilans Faktor Risiko Penyakit pada Embarkasi Haji Donohudan	25
Penambahan RSUD Kota Salatiga sebagai Sentinel Kegiatan S3JE di Provinsi Jawa Tengah	27
Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Melalui Sumber Air Minum Masyarakat Tahun 2022	29
Pelaksanaan Surveilans Silvatik Rodent dalam rangka Eliminasi Pes di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.....	31
Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.....	33
Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022	35
Pelaksanaan Surveilans Silvatik Rodent dalam rangka Eliminasi Pes di Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta	37

Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke 77 Tahun 2022

BBTKLPP Yogyakarta.....	39
Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama.....	41
Sosialisasi dan On the Job Training (OJT) Kegiatan Surveilans Sentinel Leptospirosis di Kabupaten Bantul Tahun 2022	43
Sosialisasi dan On the Job Training (OJT) Kegiatan Surveilans Sentinel Leptospirosis di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.....	45
Kunjungan Kerja ke BBTKLPP Yogyakarta, DWP Kemenkes RI Menyalurkan Wakaf Al-Qur'an	47
Melaksanakan Surveillance I ISO 9001:2015, BBTKLPP Yogyakarta Pertahankan Kualitas Manajemen Mutu yang Tersertifikasi.....	49
Pelaksanaan Kegiatan Analisis Dampak Faktor Risiko Pb terhadap Kesehatan Masyarakat di Kota Yogyakarta Tahun 2022.....	51
Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Wonosobo	53
Seluruh Pegawai BBTKLPP Yogyakarta mengucapkan Selamat Atas Dilantiknya dr. Darmawali Handoko, M. Epid sebagai Kepala BBTKLPP Yogyakarta.....	55
On the Job Training (OJT) Kegiatan Surveilans Sentinel Antraks di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022	56

Surveilans Sentinel Antraks di Kabupaten Wonogiri Tahun 2022	57
Temu Kenal Kepala Baru BBTKLPP Yogyakarta.....	59
Rapat Koordinasi Teknis (Rakontek) Perencanaan Tahun 2023.....	61
Lokakarya Penerapan Surveilans Leptospirosis Terpadu Lintas Sektor Demak, 12 -16 September 2022	63
Penandatanganan Perjanjian Kinerja Penjabaran (PKP) Revisi 2 TA 2022 BBTKLPP Yogyakarta.....	65
Pertemuan Kehumasan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022.....	69
Kunjungan Tim WBK Balai Litbangkes Banjarnegara	71
Desk, Penelitian, dan Reviu RKA-K/L Pagu Alokasi Anggaran Ditjen P2P TA 2023.....	72
Monitoring dan Evaluasi Nilai Kinerja Anggaran dan e-Monev Bappenas Triwulan III TA 2022	74
Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP) Ke-94 Tahun 2022 BBTKLPP Yogyakarta.....	76
BBTKLPP Yogyakarta Sabet E-Monev Award 2022, Kategori Pencapaian Kinerja Unit Kerja Kantor Daerah Terbaik.....	78
Monitoring Dan Evaluasi Monkeypox Oleh Balai Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK)	80
Pameran pada Hari Kesehatan Nasional ke 58 di ICE BSD Tangerang.....	81

Finalisasi Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber

Air Melalui Sumber Air Minum Masyarakat Tahun 2022	82
Pertandingan Persahabatan Dalam Rangka Peringatan HKN Ke-58 BBTKLPP Yogyakarta dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Regional D.I.Y – Jawa Tengah	84
Simulasi Pemadaman Kebakaran Dengan Menggunakan APAR di BBTKLPP Yogyakarta.....	86
Finalisasi Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Melalui Sumber Air Minum Masyarakat Di Kabupaten Tegal Tahun 2022	88
Finalisasi Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Melalui Sumber Air Minum Masyarakat di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022.....	90
Capacity Building BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2022	92
Temu Pelanggan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta Tahun 2022.....	94
Pertemuan Desk Penyusunan Laporan PIPK Eselon I Ditjen P2P Tahun 2022	96
Sinkronisasi Perencanaan Anggaran UPT Kemenkes Bidang Laboratorium Kesehatan TA 2023.....	98
Rapat Koordinasi Monev Dana Dekonsentrasi -Anggaran Kesehatan di Daerah.....	100

Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt, MM

Kasubag Administrasi Umum



Reformasi Birokrasi menjadi hal yang pekat mewarnai lingkup organisasi Kementerian Kesehatan di periode akhir ini. Bersamaan dengan mulai beradaptasinya lini Kesehatan terhadap penyakit pandemic yang mencekam masyarakat beberapa tahun lalu, kini Kementerian Kesehatan mulai kembali meneruskan penataan organisasi yang pernah diawali akhir tahun 2020 yang lalu dengan melakukan re-eselonisasi terhadap jabatan struktural eselon III dan eselon IV ke jabatan fungsional Muda dan

Madya. Tentu saja perubahan pola kerja ini memberikan tantangan dan tatanan yang baru pada setiap lini tugas pokok dan fungsi yang sudah berjalan.

Kami percaya ada tujuan positif atas semua reformasi yang dibangun. Masa ini merupakan masa transisi dimana semua sedang berbenah untuk mendapatkan kecepatan dan ketepatan dalam meraih kinerja. Perubahan menjadi yang lebih baik tentunya bukan hal yang perlu disikapi dengan kepanikan dan penolakan, bahkan justru itu yang menjadi semangat kami dalam menjanjikan pelayanan yang terus lebih baik. Bentuk komitmen kami terhadap pelayanan terus dibuktikan dengan menyandang akreditasi baik terhadap Manajemen Mutu (Quality Management System) melalui ISO 9001:2015 maupun beberapa akreditasi mutu pelayanan laboratorium pengujian dan kalibrasi baik laboratorium penyakit maupun laboratorium lingkungan.

Saya bersama kawan-kawan bersemangat dalam merespon tantangan yang ada menjadi peluang baru bagi BBTCLPP Yogyakarta yang lebih baik.

Sayekti Udi Utama, S.K.M., M. Kes

Koordinator Substansi Tata Usaha



BBTKLPP Yogyakarta yang saat ini telah menyandang WBK nasional akan terus berbenah diri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Rasa aman dalam beraktifitas tentunya menjadi dambaan bagi semua lapisan masyarakat seiring dengan semakin menurunnya kasus Covid-19 di wilayah kita.

Pada tahun 2022 terdapat dua even besar yang diselenggarakan di Indonesia, yaitu telah dimulai penyelenggaraan ibadah haji di masa Pandemi serta diselenggarakannya pertemuan G-20, yang mana Yogyakarta telah dipilih sebagai salah satu central dalam kegiatan tersebut.

Dalam rangka penyelenggaraan kegiatan internasional tersebut BBTKLPP Yogyakarta hadir dalam memberikan dukungan deteksi dini terkait pemeriksaan Laboratorium PCR dalam rangka percepatan penyelesaian pandemi covid-19 di tanah air disamping tugas pelayanan lainnya dalam memberikan kaji, uji dan solusi bagi permasalahan kesehatan di masyarakat.

Tentunya kepercayaan ini akan selalu kita jaga dan tingkatkan untuk lebih bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

Kami siap hadir untuk Melayani Sepenuh Hati dengan Senyum, Sapa dan Salam.

Feri Astuti, S.T., M.P.H

Koordinator Substansi Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan



Perkembangan kasus COVID 19 pada tahun 2022 telah mengalami perkembangan yang membaik, namun demikian pemerintah masih terus berupaya meningkatkan langkah-langkah kesehatan masyarakat dan mempercepat pelaksanaan vaksinasi

Seiring membaiknya kondisi Covid 19 tempat tempat wisata dan kuliner kembali ramai, untuk pencegahan dan meminimalkan penularan Covid 19, Substansi ADKL melakukan kegiatan Surveilans faktor risiko penyakit di Tempat Pengelolaan Makanan Sentra- Sentra Kuliner di DIY dan Jawa Tengah. Selain itu juga dilakukan Surveilans faktor risiko penyakit pada saat lebaran di Stasiun dan Terminal di DIY dan Jawa Tengah

Selalu taati anjuran pemerintah dalam program kesehatan. Pola hidup sehat dan lingkungan sehat, hidup kita akan nikmat dan bahagia.

Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc

Koordinator Substansi Pengembangan Teknologi Laboratorium



Lebih dari 2 tahun sudah pandemi COVID-19 mewabah di Nusantara dan menjangkiti jutaan masyarakat Indonesia. Tentu saja di tengah penyebaran virus corona yang masih terjadi ini, kita harus semangat melakukan perubahan sebagai upaya antisipasi untuk menghindari penularan.

BBTKLPP Yogyakarta berperan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit salah satunya dengan melakukan uji pemeriksaan sampel COVID-19 baik dari fasilitas kesehatan maupun kontak tracing dinas kesehatan di wilayah DIY dan Jawa Tengah. Upaya lainnya yang dilakukan yaitu meningkatkan surveilans berbasis laboratorium dengan melakukan pengujian SGTF dan Whole Genome Sequencing untuk mengetahui varian varian baru COVID-19. Belajar dari pengalaman tersebut maka perlu dilakukan pengembangan pemeriksaan penyakit yang berpotensi KLB untuk kesiapsiagaan menghadapi emerging dan new emerging disease.

Pengembangan Teknologi Tepat Guna beradaptasi dengan kebutuhan pandemik sudah terus dikembangkan dan diimplementasikan untuk pengendalian penyebaran penyakit, termasuk pengembangan Teknologi Tepat Guna dalam pengendalian penyakit lainnya dan permasalahan kualitas lingkungan yang ada disekitar kita.

Saya berharap upaya ini mampu mendorong percepatan keberhasilan menuju Indonesia Sehat.

dr. Yohana Gita Chandra, M.S.

Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi



Selama masa pandemi Covid-19, berbagai program kesehatan yang telah direncanakan mengalami penyesuaian untuk penanggulangan Covid-19. Selain itu, pembatasan aktifitas yang harus ditaati selama pandemi Covid-19 juga memberikan dampak terhadap berbagai upaya yang telah direncanakan sebelumnya.

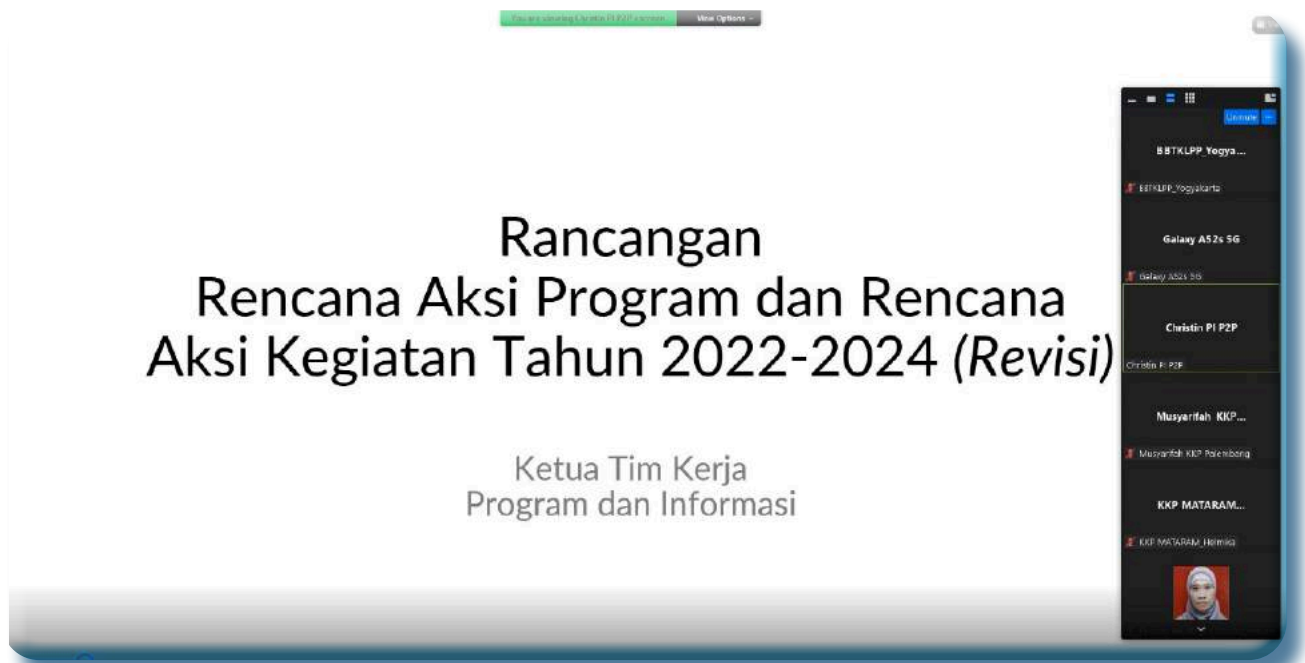
Seiring kasus Covid-19 mulai terkendali, BBTKLPP Yogyakarta siap mendukung program kesehatan dan pengendalian penyakit lainnya di DIY dan Provinsi Jawa Tengah, untuk mengejar target kesehatan yang telah ditetapkan.

Ayo, terus semangat untuk meningkatkan derajat kesehatan Bangsa Indonesia!

Penyusunan Revisi Rencana Aksi Program (RAP) dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) menyelenggarakan Pertemuan Penyusunan Revisi Rencana Aksi Program (RAP) dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) pada tanggal 8 Juli 2022 secara daring

dengan platform Zoom Meeting. Peserta pertemuan ini berasal dari unit kerja dan Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu KKP dan BB/BTKLPP se-Indonesia. Tim Sub Substansi Program dan Laporan dan Substansi SE, ADKL, dan PTL,



berkesempatan menghadiri pertemuan ini sebagai perwakilan BTKLPP Yogyakarta.

Acara diawali dengan laporan penyelenggaraan oleh Koordinator Program dan Informasi. Dalam laporannya, beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan tindak lanjut perencanaan program pasca launching transformasi

kehatan berupa revisi Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Tahun 2020-2024. Hal ini berimplikasi terhadap revisi dokumen perencanaan unit kerja di bawah lingkup Kemenkes, termasuk Ditjen P2P sebagai unit utama berikut unit kerjanya, dan tidak ketinggalan Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Ditjen P2P sudah menyusun draft final Rencan Aksi Program (RAP) untuk dimintakan masukan dari berbagai program. Proses revisi RAK di satker pusat maupun UPT dimulai dengan pertemuan hari ini agar lebih efektif menyamakan persepsi. RAK yang direvisi selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan penyusunan PK sesuai revisi RAK dan indikator dalam revisi Renstra. Pada pertemuan ini akan dipaparkan

rancangan draft RAP final, juga usulan draft minimal berupa kisi-kisi draft RAK satker serta keseragaman substansinya.

Sesditjen P2P berkenan menyampaikan arahan bagi seluruh peserta pertemuan. Dalam arahnya, Sesditjen P2P menyampaikan bahwa revisi Renstra Kemenkes berdampak terhadap revisi RAP dan RAK, yang merupakan salah satu langkah awal untuk bertransformasi



lebih lanjut. Rencana ke depan, Ditjen P2P akan menjawab transformasi ini, terutama penguatan layanan primer dan ketahanan kesehatan. Poin penting KKP adalah upaya meningkatkan kemampuan deteksi dini penyakit dan faktor risiko, sedangkan BB/BTKLP-P terutama surveilans berbasis laboratorium. Ditjen P2P harus mampu menjadi salah satu penyangga sistem ketahanan kesehatan, sehingga perlu strategi yang sangat detail,

terukur, dan terdokumentasikan di dalam dokumen RAK. Pada pertemuan ini, satker UPT dan direktorat diharapkan memberi masukan untuk menetapkan strategi yang mampu laksana dan menjamin berjalannya transformasi kesehatan. Pada akhir arahnya, beliau berpesan agar peserta mengawal dan memberi masukan dalam penyusunan RAK, serta dapat selesai pada bulan Juli 2022. Semangat bertransformasi !!!

PENYELENGGARAAN KEGIATAN IDUL ADHA 1443 H/2022 M BBTKLPP YOGYAKARTA

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar, Laa ilaaha illallaahu wallahu Akbar Allahu Akbar wa lillaah ilhamd. Alhamdulillah hirobbil alamin kita Kembali berjumpa dengan Idul Adha di Tahun 1443 H/2022 M ini dalam keadaan sehat wal afiat dan penuh sukacita. Hakekatnya Idul Adha adalah pengejawantahan Habluminallah dan Habluminannas. Habluminallah sebagai wujud ketaqwaan kita kepada Allah SWT dan Habluminannas dengan kepedulian dan berbagi dengan sesama.

Pada momentum Idul Adha 1443 H/2022 M ini tidak ketinggalan BBTKLPP Yogyakarta melalui Panitia Kegiatan Idul Adha 1443 H turut menyelenggarakan serangkaian Kegiatan berupa Penyembelihan hewan Qurban serta pendistribusian daging baik untuk Pegawai BBTKLPP Yogyakarta maupun tetangga sekitar dan makan bersama seluruh Pegawai.

Acara penyembelihan hewan Qurban dilaksanakan pada hari Senin, 11 Juli 2022. Hewan Qurban berupa 1 ekor



Sapi dari 7 Shohibul Qurban Pegawai BBTCLPP Yogyakarta dan keluarga. Penjualan dilaksanakan di area Parkir Motor dengan melibatkan beberapa Pegawai serta menghadirkan tenaga jagal dan potong-potong dari Penyedia Sapi. Penjualan diawali dengan doa oleh Bapak Dani Martanto dan disaksikan oleh para Shohibul Qurban. Setelah selesai daging dipaketi sebanyak kurang lebih 200 paket dan didistribusikan baik ke Internal Pegawai BBTCLPP Yogyakarta, Pegawai pihak ke -3 (Outsourcing), Mahasiswa PKL/ Magang maupun lingkungan sekitar kantor.

Siang harinya untuk mengisi momentum Idul adha di BBTCLPP Yogyakarta

dilanjutkan dengan acara makan bersama seluruh Pegawai di Aula Lantai 5 BBTCLPP Yogyakarta yang diselenggarakan dari dan untuk Pegawai BBTCLPP Yogyakarta. Diharapkan acara makan bersama bisa mempererat tali silaturahmi dan menyuburkan jiwa saling Kerjasama dan mengasihi antar Pegawai.

Alhamdulillah seluruh rangkaian acara berjalan dengan lancar dan khusyuk. Semoga seluruh Amal Ibadah kita semua diterima Allah SWT dan kita dipertemukan kembali pada Idul Adha tahun depan. Aamiin



Sosialisasi SOP Revisi, Pedoman Mutu, Revisi, dan Sasaran Mutu 2022

Manajemen Mutu BBTCLPP Yogyakarta sejak tahun 2018 telah tersertifikasi ISO 9001:2015 dan mampu dipertahankan sampai saat ini. Untuk mengimplementasikan standart mutu yang telah ditetapkan telah dilakukan reuiu/monev berkala terhadap dokumen-dokumen internal seperti Standart Operasional Prosedur (SOP), Pedoman Mutu, Sasaran Mutu dan dokumen internal lainnya. Reuiu/ Monev Dokumen sangat penting untuk menilai apakah dokumen tersebut masih relevan digunakan dan memenuhi

kaidah aturan yang berlaku saat ini.

Dari hasil Monev di tahun 2022 terdapat beberapa dokumen yang harus direvisi termasuk beberapa SOP dan Pedoman Mutu dimana pelaksanaanya adalah seluruh Pegawai, sehingga perlu dilakukan sosialisasi Kembali atas perubahan-perubahan yang dilakukan agar seluruh pegawai dapat terinternalisasi dan mengimplementasikan pada ritme kerja sehari-hari.

Atas dasar tersebut Pada tanggal 11 Juli



2022 diadakan Sosialisasi SOP Revisi, Pedoman Mutu Revisi dan Sasaran Mutu 2022 dengan sasaran seluruh Pegawai di Aula lantai 5 BBTKLPP Yogyakarta pukul 14.00 sampai selesai. Acara dibuka oleh Ibu Dr.dr.Irene, MKM selaku Kepala BBTKLPP Yogyakarta yang sekaligus memberikan arahan, kemudian dilanjutkan sosialisasi SOP Revisi oleh Kasubbag Adum Ibu Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt.M.M.

Sosialisasi selanjutnya disampaikan oleh Koordinator Substansi Tata Usaha Bapak Sayekti Udi Utama terkait perubahan pada Pedoman Mutu BBTKLPP Yogyakarta. Paparan terakhir mengenai sasaran mutu disampaikan oleh Sub Koordinator Sub Substansi Program dan Laporan Ibu Nadia Regina Martanti, SKM.



Sesi diskusi berjalan dengan interaktif dimana permasalahan-permasalahan yang disampaikan secara langsung dijawab pada forum pertemuan. Acara diakhiri dengan post test secara lisan untuk mengecek sejauhmana sosialisasi sudah terinternalisasi kepada Pegawai dan siap untuk diimplementasikan ke depannya. Salam semangat menuju Birokrasi Bersih Melayani

Kolaborasi Pemantauan Pelaksanaan dan Perumusan Kebijakan Penanggulangan KLB/Wabah dan Kedaruratan Kesehatan

Kolaborasi Pemantauan Pelaksanaan dan Perumusan Kebijakan Penanggulangan Klb/Wabah dan Kedaruratan Kesehatan

Dalam rangka pemantauan pelaksanaan dan perumusan kebijakan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)/wabah, dan kedaruratan kesehatan, dilaksanakan pertemuan diskusi terfokus antara berbagai institusi lintas program lintas sektor dan tinjauan lapangan pada hari Jumat, 15 Juli 2022. Kegiatan ini dikoordinir oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Republik Indonesia.

Pertemuan diskusi terfokus dilaksanakan di aula BBVet Wates, dengan undangan merupakan perwakilan dari: 1) Kemenko PMK (Asisten Deputi Mitigasi Bencana dan Konflik Sosial, Asisten Deputi Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit); 2) Kementerian Kesehatan (Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan, BBTCLPP Yogyakarta); 3) Kementerian Pertanian (Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, BBVet Wates; 4) Pemerintah



Provinsi (Dinas Kesehatan DIY, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY); 5) Pemerintah Kabupaten (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman). Dalam pertemuan tersebut, BBTCLPP Yogyakarta diwakili oleh Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi/ Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.) dan

Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng.). Setelah pertemuan diskusi terfokus, dilaksanakan tinjauan lapangan di wilayah Hunian Tetap (Huntap) Pagerjuran Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY.

Pertemuan diskusi terfokus diawali dengan penyampaian maksud kedatangan



dan pengantar kegiatan oleh Asisten Deputy P2P Kemenko PMK, dilanjutkan dengan sambutan dan pembukaan oleh Kepala BBVet Wates. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang Surveilans Zoonotic Tuberculosis di BBVet Wates oleh Kepala BBVet Wates (drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D.), dan diikuti dengan diskusi terkait rencana pelaksanaan surveilans zoonotikTB oleh BBVet Wates di Kabupaten Sleman, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Malang.

Pertemuan Konfirmasi/Verifikasi Hasil Pemantauan dan Pelaporan Program/Kegiatan Kementerian Kesehatan Triwulan II Tahun 2022

Pertemuan Konfirmasi/Verifikasi Hasil Pemantauan dan Pelaporan Program/Kegiatan Kementerian Kesehatan Triwulan II Tahun 2022

Pertemuan Konfirmasi/Verifikasi Hasil Pemantauan dan Pelaporan Program/Kegiatan Kementerian Kesehatan Triwulan II Tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 20-21 Juli 2022 yang diselenggarakan secara virtual melalui zoom meeting oleh Biro Perencanaan dan Anggaran dengan Peserta dari seluruh Unit Eselon 1 Kementerian Kesehatan beserta Satker-

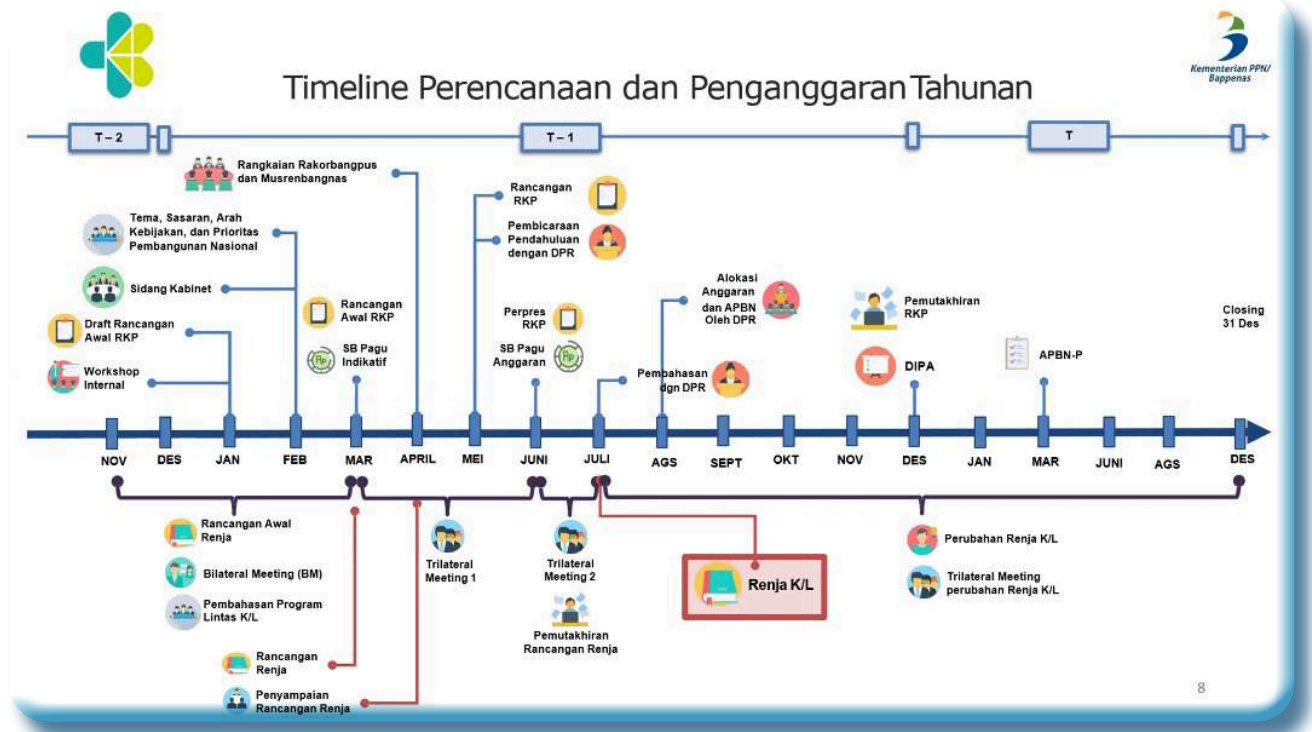
Satker di bawahnya. Peserta dari BBTKLPP Yogyakarta diikuti oleh Perencana Ahli Pertama Aga Aswanta Putra, S.Si.

Kegiatan pada hari pertama dimulai dengan Pembukaan oleh Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran, dilanjutkan dengan penyampaian paparan mengenai Mekanisme dan update Pelaksanaan Revisi Informasi Kinerja Kementerian Kesehatan pada Aplikasi Krisna oleh Biro Perencanaan dan Anggaran. Kegiatan berikutnya adalah penyampaian paparan oleh Direktorat Jenderal Anggaran mengenai Kebijakan



Percepatan Pelaksanaan Anggaran TA 2022 dan Feedback Evaluasi Kinerja Anggaran TW II TA 2022 Kementerian Kesehatan. Kegiatan desk per Unit Eselon I dilakukan setelah istirahat siang melalui Breakout Rooms zoom meeting dengan berfokus pada pencapaian isian e-monev SMART DJA serta tanya jawab terkait kendala dan solusi dalam pengisian e-monev SMART DJA.

Kegiatan hari kedua dimulai dengan penyampaian paparan mengenai Feedback Hasil Monitoring dan Evaluasi e-Monev Bappenas TW II Kementerian Kesehatan TA 2021 lalu dilanjutkan penyampaian paparan mengenai Evaluasi Kinerja Anggaran TW II e-Monev Bappenas oleh Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Bappenas. Selanjutnya kegiatan desk per Unit Eselon



I dilakukan melalui Breakout Room zoom meeting yang membahas tentang pencapaian isian e-Monev Bappenas serta kendala-kendala yang dihadapi saat pengisian e-monev Bappenas tersebut.

Bappenas, semua Satker di bawah Kementerian Kesehatan dapat mencapai target kinerja atau bahkan melampaui target kinerja yang telah disusun sebelumnya.

Harapannya setelah dilakukan desk baik e-monev SMART DJA maupun e-monev

Desk, Penelitian, dan Reviu RKA-K/L Pagu Anggaran Ditjen P2P TA 2023

Kegiatan desk, penelitian, dan reviu RKA-K/L Pagu Anggaran Ditjen P2P TA 2023 dilaksanakan pada tanggal 24 Juli – 2 Agustus 2022 bertempat di Hotel Horison, Bekasi, Jawa Barat yang diikuti oleh seluruh UPT Ditjen P2P (B/BTKLPP, KKP) dan Dekonsentrasi. Selain itu hadir pula tim dari Biro Perencanaan dan Anggaran, Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan serta tim Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat dari Ditjen Kesmas. Acara dibuka oleh Plt. Sekretaris

Jenderal P2P dr. Yudhi Pramono, MARS pada tanggal 24 Juli 2022 pukul 19.00 WIB dilanjutkan dengan Pengantar Petunjuk Penyusunan Perencanaan dan Anggaran di Ditjen P2P serta Penjelasan Mekanisme Desk dan Teknis Input RKA-K/L TA 2023 oleh tim kerja Program dan Informasi Ditjen P2P. Pada acara pembukaan ini, BBTCLPP Yogyakarta diwakili secara offline oleh Aga Aswanta Putra sebagai Perencana Ahli Pertama dengan tim lain mengikuti secara online.



Di hari kemudian ikut berpartisipasi Pimpinan, Tim Program dan Laporan serta perwakilan Substansi BBTCLPP Yogyakarta dalam pelaksanaan Desk.

Selanjutnya tanggal 25 Juli 2022, kegiatan dimulai dengan pemaparan Kebijakan Perencanaan TA 2023 dan Pedoman Penelitian di Lingkungan Kementerian

Kesehatan oleh Biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes, lalu dilanjutkan dengan pemaparan Kebijakan Perencanaan dan Anggaran TA 2023 oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Kemudian pada pukul 10.00 WIB dilakukan desk, penelitian, dan reviu RKA-K/L secara bergantian untuk seluruh Satker di bawah Ditjen P2P.



BBTKLPP Yogyakarta sendiri masuk ke dalam kelompok 1 dengan Penanggungjawab Pelaksana Desk P2P oleh Bapak Tri Joko Widodo dan Bapak Fadil. Desk berlangsung secara simultan sehingga tim terbagi untuk pelaksanaan desk di Direktorat, Dukungan Manajemen, PI Ditjen P2P, Biro Perencanaan dan anggaran serta Itjen Kemenkes.

Output dari desk ini adalah diterbitkannya CHD dari PI Ditjen P2P, CHP dari Roren Kemenkes dan CHR dari Itjen Kemenkes dengan catatan-catatan yang harus ditindaklanjuti pada saat pengusulan pagu definitif/alokasi anggaran nantinya.

Salam sehat

LANGKAH SEHAT SEMARAK KEMERDEKAAN DI BBTKLPP YOGYAKARTA

Berjalan kaki selama 30-60 menit tiap hari bisa berdampak baik bagi tubuh dan pikiran. Salah satunya dapat mengurangi dan mencegah stres. Ketika berjalan kaki atau melakukan aktivitas fisik lainnya,

tubuh melepaskan hormon endorfin yang dapat memperbaiki suasana hati serta mengurangi rasa cemas dan depresi. Selain itu manfaat yang paling penting dengan berjalan kaki secara rutin dapat mencegah



penyakit jantung, mencegah obesitas serta membuat tubuh menjadi lebih segar dan fit.

Dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan RI ke 77, Jumat 5 Agustus 2022, BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan Jalan Sehat dengan

mengusung tema “Langkah Sehat, Bangkitkan Nasionalisme Kuat”. Kegiatan ini diikuti oleh Ibu Dr. dr. Irene, MKM selaku Kepala Balai, Ibu Dhelina Auza Utami, S.Farm.,A.pt. MM selaku Kasubbag Adum, Koordinator dan Sub Koordinator

beserta seluruh ASN, PPNPN serta Outsourcing BBTCLPP Yogyakarta.

Start jalan sehat dimulai dari halaman Gedung BBTCLPP Yogyakarta ditandai dengan pengibaran bendera oleh kepala Balai. Rute yang ditempuh berjarak kurang lebih 3 km di lingkungan sekitar kantor.

Selesai kegiatan jalan sehat, dilanjutkan dengan kegiatan makan bersama sekaligus dengan pengundian doorprize dengan bermacam – macam hadiah menarik. Kegiatan seperti ini bisa menjadi salah satu wadah atau sarana bagi seluruh keluarga besar BBTCLPP Yogyakarta untuk

dapat bersama – sama membudayakan hidup sehat dan aktif, memupuk rasa kebersamaan, kekompakan, ketertiban dalam organisasi serta sikap saling mendukung dalam pelaksanaan tugas masing - masing sehingga dapat berjalan dengan sukses dalam menjalankan misi organisasi melalui tupoksi sehari - hari.

Maju Terus BBTCLPP
Yogyakarta, Salam Sehat,...
MERDEKA..!!!!



Pelaksanaan Kajian Infeksi Virus Dengue dan Wolbachia pada Aedes aegypti di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta Tahun 2022

Kota Yogyakarta merupakan salah satu daerah endemis demam berdarah dengue (Dengue) di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam rangka menyediakan teknologi alternatif pengendalian DBD, sejak tahun 2016 – 2020 di Kota Yogyakarta telah dilakukan penelitian oleh tim peneliti dari UGM bersama Yayasan Tahija (World Mosquito Program), yakni dengan

mengujicobakan intervensi DBD melalui pelepasan nyamuk Aedes aegypti ber-Wolbachia ke alam. Intervensi dengan teknologi ini dilaporkan efektif menurunkan hingga 77% angka kesakitan DBD di daerah intervensi di Kota Yogyakarta.

Setelah proyek penelitian di Kota Yogyakarta tersebut berakhir di tahun 2020, kegiatan surveilans vektor tetap



Kota Yogyakarta merupakan salah satu daerah endemis demam berdarah dengue (Dengue) di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Dalam rangka menyediakan teknologi alternatif pengendalian DBD, sejak tahun 2016 – 2020 di Kota Yogyakarta telah dilakukan penelitian oleh tim peneliti dari UGM bersama Yayasan Tahija (World

Mosquitoe Program), yakni dengan mengujicobakan intervensi DBD melalui pelepasan nyamuk *Aedes aegypti* ber-Wolbachia ke alam. Intervensi dengan teknologi ini dilaporkan efektif menurunkan hingga 77% angka kesakitan DBD di daerah intervensi di Kota Yogyakarta.

Setelah proyek penelitian di Kota Yogyakarta tersebut berakhir di tahun



2020, kegiatan surveilans vektor tetap diperlukan dalam rangka kewaspadaan dini KLB DBD. Pada tahun ini (2022) BBTKLPP Yogyakarta melakukan fasilitasi kajian infeksi virus dengue dan Wolbachia di Kota Yogyakarta dengan memilih Kabupaten Gunung Kidul sebagai daerah pembanding.

Kajian ini bertujuan memperoleh informasi angka infeksi virus dengue dan Wolbachia pada nyamuk *Aedes aegypti* di daerah survei. Untuk mencapai tujuan tersebut akan dilakukan pemeriksaan secara PCR pada sampel larva yang dikumpulkan di lapangan, yang terlebih dahulu akan didewasakan di laboratorium.

Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/ Wabah di Tempat Pengelolaan Makanan

Sebagai upaya dalam meningkatkan keamanan pangan, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah di Tempat Pengelolaan Makanan. Kegiatan ini dilaksanakan di 4 kabupaten/kota yaitu di Kota Magelang pada tanggal 17-

18 Mei 2022, di Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 23-25 Mei 2022, Kota Yogyakarta pada tanggal 28-29 Juni dan 04 Juli 2022, serta di Kabupaten Kendal pada tanggal 12, 18, dan 21 Juli 2022. Tim kajian yang terdiri dari Sanitarian dan petugas laboratorium BBTCLPP



Yogyakarta bersama Dinas Kesehatan setempat melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel di 18 rumah makan pada tiap kabupaten/kota.

Inspeksi dilakukan dengan observasi pada area luar rumah makan, area dapur, area pelayanan konsumen, perilaku penjamah makanan, serta penerapan protokol kesehatan di rumah makan.

Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel makanan, minuman, dan usap tangan penjamah untuk pemeriksaan bakteri patogen (*Escherichia coli*, *Bacillus cereus*, *Staphylococcus aureus*, *Salmonella sp.*, dan *Shigella sp.*), usap alat makan untuk pemeriksaan angka kuman dan *Escherichia coli*, serta makanan yang diduga mengandung bahan

penambahan pangan berbahaya (*Formalin/Boraks/Rhodamin B/Methyl Yellow*). Hasil kegiatan dilaporkan pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas terkait untuk dilakukan sosialisasi serta edukasi pada pengelola rumah makan yang memiliki risiko terhadap kejadian penyakit agar dilakukan langkah perbaikan.



Vaksinasi Covid-19 Dosis Keempat (Booster Ke-2) Kepada Tenaga Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Lingkungan BBTKLPP Yogyakarta



Pemerintah mendorong vaksinasi booster kedua atau dosis keempat untuk para tenaga kesehatan (nakes) dan sumber daya manusia (SDM) kesehatan. Sebagaimana pada vaksinasi dosis 1 dan 2 maupun booster sebelumnya, pemerintah menerapkan prioritas berdasarkan kerentanan terhadap risiko penularan. Nakes yang berada di garis depan penanganan selalu mendapat prioritas karena paling berisiko tertular,

baru kemudian disusul masyarakat umum.

Dosis dan jenis vaksin yang diberikan disesuaikan dengan vaksin booster pertama dan disesuaikan dengan ketersediaan vaksin masing – masing daerah. Penelitian menunjukkan bahwa mendapatkan dosis booster dapat mengurangi risiko infeksi dan penyakit parah dengan COVID-19. Orang yang memiliki sistem kekebalan sedang atau sangat lemah harus mendapatkan

suntikan primer tambahan dan suntikan booster. Agar memberikan efek proteksi yang optimal, vaksin COVID-19 diberikan dengan interval atau jarak waktu pemberian tertentu. Untuk booster kedua atau dosis keempat kali ini, Kemenkes menetapkan interval selama 6 bulan sejak vaksinasi booster pertama atau dosis ketiga.

BBTKLPP Yogyakarta bekerjasama dengan KKP Kelas III Yogyakarta melaksanakan kegiatan vaksinasi secara bertahap pada tanggal 9 dan 11 Agustus 2022 di aula lt.5 Gedung BBTKLPP Yogyakarta. Kegiatan dihadiri langsung oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta (Dr.

dr. Irene, MKM) didampingi Kepala Sub Bagian Administrasi dan Umum (Dhelina Auza Utami, S.Farm.,Apt.,MM) dan Kepala KKP Kelas III Yogyakarta (dr. Wisnu Trianggono, MPH).

Petugas kesehatan dan pendukung kesehatan yang mendapatkan kesempatan untuk vaksinasi Booster ke-2 ini adalah merupakan pegawai yang telah memenuhi syarat vaksinasi, yaitu telah 6 bulan mendapatkan vaksin Booster dosis pertama. Vaksinasi Booster dilakukan oleh petugas medis di bawah pengawasan dokter dari KKP Kelas III Yogyakarta.



Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Melalui Depot Air Minum (DAM)



Dalam rangka pelaksanaan kewaspadaan dini terhadap maraknya usaha Depot Air Minum (DAM) perlu dilakukan uji kualitas air hasil olahan pada DAM untuk meminimalkan risiko terhadap kesehatan.

BBTKLPP Yogyakarta melakukan kegiatan “Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Minum melalui Depot Air Minum (DAM)” di

Kota Semarang dan Kabupaten Kudus. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 – 7 Juli 2022 dan tanggal 12 – 13 Juli 2022. Tim kajian yang terdiri dari petugas Sanitarian, petugas laboratorium Kimia air dan Biologi Lingkungan BBTKLPP Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat melaksanakan Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL sesuai Permenkes RI No. 14 Tahun 2021.

IKL dilakukan pada area luar DAM, area dalam DAM, proses DAM, perilaku penjamah DAM, peralatan, air baku dan produk akhir. Dilakukan pengambilan sampel air hasil olahan di 30 DAM untuk diuji parameter fisik-kimia dan mikrobiologi. Dilakukan juga wawancara pemilik/operator DAM pada 30 DAM.

Data-data yang diperoleh serta hasil uji sampel disusun menjadi laporan kegiatan beserta rekomendasi yang disampaikan kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas. Diharapkan Dinkes/Puskesmas segera dapat menindaklanjuti rekomendasi tersebut.



Surveilans Faktor Risiko Dampak Pencemaran Merkuri pada Penambangan Emas di Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Kulon Progo



Dalam rangka mengetahui tingkat paparan merkuri pada masyarakat dan lingkungan akibat aktifitas penambangan emas, BBTCLPP Yogyakarta melakukan kegiatan Surveilans Faktor Risiko Dampak Pencemaran Merkuri pada Penambangan Emas di Kabupaten Wonogiri pada tanggal 28 – 29 Juni 2022 dan Kabupaten Kulon Progo tanggal 27 dan 28 Juli 2022.

Kegiatan dilakukan oleh petugas Sanitarian, petugas laboratorium kimia air, padatan dan biomarker bekerjasama dengan Dinkes dan Puskesmas setempat. Kegiatan berupa observasi lokasi penambangan dilakukan pada 45 titik lokasi pengambilan sampel, wawancara terhadap pengelola gelundung serta wawancara terkait pengetahuan dan perilaku pekerja/masyarakat di sekitar lokasi tambang sebanyak 30 responden.



Pengambilan sampel padatan sebanyak 23 sampel, sampel air sebanyak 22 sampel air terdiri dari : air sumur 3 sampel, air badan air 15 sampel, air limbah 4 sampel. Selain sampel lingkungan diambil juga sampel darah pekerja/masyarakat sekitar penambangan diuji parameter Hg, sampel Padatan/ sludge diuji parameter Hg dan Cianida, sampel limbah cair dan air badan air diuji parameter Suhu, TDS, TSS, pH, COD, BOD, DO, Hg, Cianida, sampel air sumur parameter TDS, pH, Fe, Mn, Nitrat, Nitrit, Merkuri, Cianida, kesadahan.

Hasil pengujian air limbah dibandingkan PerMen LH RI. No. 5 Th. 2014 tentang Baku Mutu air Limbah, pengujian air

badan air dibandingkan PP RI. No. 82 Th. 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, padatan dibandingkan Baku Mutu Hg menurut US EPA (1997), pengujian merkuri darah dibandingkan US EPA, ACGIH dan Pedoman Nilai Acuan Kandungan Logam Berat dalam Spesimen Manusia (Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Depkes RI Th 2008.

Data-data yang diperoleh serta hasil uji sampel disusun menjadi laporan kegiatan beserta rekomendasi yang disampaikan kepada Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Desa lokasi kegiatan.

Surveilans Faktor Risiko Penyakit pada Embarkasi Haji Donohudan



Dalam rangka mendukung penyelenggaraan kesehatan haji BBTCLPP Yogyakarta melakukan “ Surveilans Faktor Risiko Penyakit Pada Embarkasi haji di Asrama Haji Donohudan Kabupaten Boyolali. Kegiatan dilakukan 4 kali selama penyelenggaraan embarkasi haji, yaitu pada tanggal 30 Mei, 13 Juni, 21 Juni dan 27 Juni 2022. Tim kajian terdiri dari petugas Sanitarian, petugas laboratorium Kimia air, Biologi Lingkungan dan Mikrobiologi BBTCLPP Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Kesehatan. Kegiatan berupa IKL di

dapur dan tempat inap jama'ah (Gedung Mekah), wawancara terhadap 1 orang pengelola catering serta wawancara terkait pengetahuan dan perilaku penjamah/ penyaji sebanyak 30 responden, perhitungan Container Index dan perhitungan kepadatan lantai pada 5 lokasi. Dilakukan pengambilan sampel air minum sebanyak 2 sampel, pemeriksaan klor pada 9 lokasi, pengambilan sampel air limbah 2 sampel, udara ruang 4 sampel, makanan/ minuman 6 sampel, usap alat makan 3 sampel, usap alat masak 2 sampel serta 2 sampel usap tangan penjamah/ penyaji.

Sampel air minum diuji parameter fisik kimia dan mikrobiologi berdasarkan Permenkes RI No 492/Menkes/PER/IV/2010. Sampel usap tangan, usap alat makan, usap alat makan diuji kuman pathogen sesuai Permenkes RI No 1096 tahun 2011 tentang Higiene Sanitasi Jasa Boga. Sampel udara ruang diuji Bakteri Tahan Asam (BTA) untuk mengetahui ada tidaknya bakteri *Mycobacterium tuberculosis*

penyebab penyakit Tuberculosis.

Data-data yang diperoleh serta hasil uji sampel disusun menjadi laporan kegiatan beserta rekomendasi yang disampaikan kepada Pengelola Aset Asrama Haji Donohudan, KKP Kelas II Semarang dan Pengelola catering. Diharapkan stakeholder segera dapat menindaklanjuti rekomendasi tersebut.



Penambahan RSUD Kota Salatiga sebagai Sentinel Kegiatan S3JE di Provinsi Jawa Tengah



Sistem Surveilans Sentinel JE di Indonesia dimulai pada tahun 2014 dengan melibatkan delapan rumah sakit sentinel. Pada tahun 2018, surveilans sentinel JE dilaksanakan di 11 provinsi di Indonesia, yaitu di DKI Jakarta, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, NTB, NTT, dan Bali.

Mulai tahun 2018 tersebut, BBTKLPP Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI, ditugaskan untuk melaksanakan pemeriksaan spesimen JE dari Provinsi Jawa Tengah (RSUP dr. Karyadi) dan DIY (RSUP dr. Sardjito). Pada tahun 2019, dilakukan pengembangan kegiatan S3JE di DIY



dengan menambahkan 12 rumah sakit sentinel yang tersebar di seluruh wilayah DIY, yaitu di Kota Yogyakarta (4 rumah sakit), Kab. Sleman (4 rumah sakit), Kab. Kulon Progo (2 rumah sakit), Kab. Bantul (1 rumah sakit), dan Kab. Gunungkidul (1 rumah sakit). Pada tahun 2020, dilakukan penambahan satu sentinel S3JE di Provinsi Jawa Tengah, yaitu di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro.

Menindaklanjuti dilaporkannya kasus JE oleh RSUD Salatiga pada tahun 2021, direncanakan untuk menambah sentinel S3JE di Provinsi Jawa Tengah, yaitu di RSUD Salatiga, pada tahun 2022. Pada tanggal 8 Juli 2022, dilakukan diskusi dan survei kesiapan calon sentinel S3JE antara tim BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Kota Salatiga

dan RSUD Kota Salatiga. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juli 2022, dilakukan diskusi antara tim BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Tim Kerja Penyakit Tular Vektor Kemenkes RI tentang rencana OJT terkait penambahan sentinel tersebut.

Akhirnya, pada tanggal 14 Juli 2022, dilaksanakan Sosialisasi Kegiatan dan on the job training (OJT) teknis S3JE bagi personil terkait di RSUD Kota Salatiga. Acara dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kota Salatiga, Tim Kerja Penyakit Tular Vektor Kemenkes RI, BBTCLPP Yogyakarta, B2P2VRP Salatiga, RSUP dr. Karyadi Kota Semarang, serta personil terkait JE dan pihak manajemen RSUD Kota Salatiga.

Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Melalui Sumber Air Minum Masyarakat Tahun 2022



Berdasarkan pasal 20 Permenkes No.736/Menkes/Per/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum, BBTCLPP berperan dalam rangka pelaksanaan surveilans epidemiologi, analisis dampak kesehatan lingkungan, penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan keadaan luar biasa/wabah dan bencana, kesehatan lingkungan dan kesehatan matra, BBTCLPP dapat melakukan pengawasan kualitas air minum sesuai tugas dan fungsinya.

Terkait dengan hal tersebut maka BBTCLPP Yogyakarta melakukan kegiatan Surveilans Faktor risiko penyakit bersumber air melalui sumber air minum masyarakat Tahun 2022. Lokasi

kegiatan adalah kelompok pemakai air minum bersumber masyarakat non Pamsimas. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan di Kabupaten Grobogan pada tanggal 2,3 dan 4 Agustus 2022 dan Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 9, 10 dan 11 Agustus 2022.

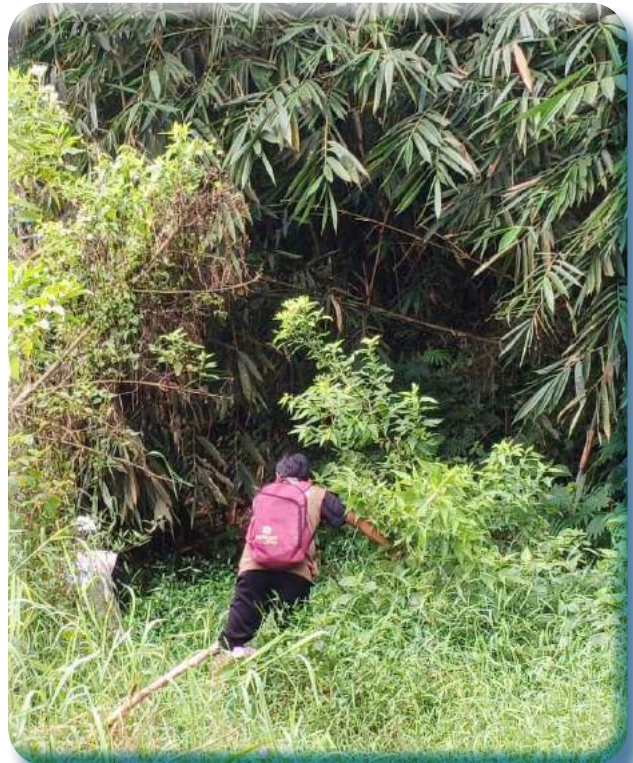
Lokasi kegiatan di tiap-tiap kabupaten terdiri dari 4 kecamatan, dua desa di setiap kecamatan yang merupakan titik sumber air, sehingga jumlah sumber air sebanyak delapan yang terdiri dari berbagai macam sarana seperti Mata Air (MA), Sumur Bor (SB) ataupun Sumur Gali (SGL).

Tim kegiatan terdiri dari sanitarian, petugas laboratorium BBTCLPP Yogyakarta dan



petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Banjarnegara. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut : Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) berjumlah delapan sumber setiap kabupaten , Pengambilan sampel air sejumlah 32 sampel setiap kabupaten, wawancara responden pengguna air sejumlah 120 responden di setiap kabupaten, monitoring RPAM dengan cara wawancara terhadap pengurus pengguna air, sejumlah delapan pengurus di setiap kabupaten..

Data-data yang diperoleh serta hasil uji sampel disusun menjadi laporan kegiatan beserta rekomendasi disampaikan kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas.



Pelaksanaan Surveilans Silvatik Rodent dalam rangka Eliminasi Pes di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.



Pes merupakan penyakit zoonotik yang pernah menjadi wabah di Kab. Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Walaupun sudah hampir 50 tahun tidak ada laporan kejadian pes di Kabupaten Boyolali, keberadaan penyakit pes tetap perlu diwaspadai.

Pes dikenal sebagai penyakit re-emerging yang dapat timbul kembali setelah lama tidak terjadi, sebagaimana terjadi di Madagascar, dimana pes timbul kembali setelah 60 tahun menghilang.

Dalam rangka kewaspadaan dini terhadap timbulnya pes, BBTCLPP Yogyakarta melakukan surveilans rodent di daerah silvatik di Kabupaten Boyolali. Surveilans silvatik rodent ini dilakukan di kaki Gunung Merapi yang berada di wilayah Kecamatan Selo dan Cepogo, Kabupaten Boyolali, tempat wabah pes pernah terjadi.

Surveilans silvatik rodent di Kabupaten di Boyolali dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, dilakukan pemasangan

perangkap hidup di Desa Wonodoyo, Kecamatan Cepogo pada tanggal 19 – 23 Juli 2022 dan di Desa Lencoh, Kecamatan Selo pada tanggal 8 – 12 Agustus 2022.

Jumlah perangkap yang dipasang adalah 200 buah di masing-masing lokasi. Pemasangan perangkap dilakukan oleh tim petugas pemasangan trap yang terdiri dari penduduk lokal, petugas Puskesmas terkait, petugas Dinas Kesehatan Boyolali, dan tim BBTCLPP Yogyakarta,

didampingi oleh petugas Taman Nasional Gunung Merapi. Setiap pagi selama kegiatan berlangsung, tikus yang tertangkap dibawa ke Puskesmas untuk dilakukan identifikasi, serta diambil darah dan pinjalnya. Selanjutnya, spesimen darah tikus dan pinjal dikirim ke BBLK DIY untuk pemeriksaan imunologis dan bakteriologis



Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022



Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022

Dalam rangka upaya Eliminasi Filariasis, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan survei diawali dengan pertemuan koordinasi melalui daring pada Jumat, 5 Agustus 2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2022 bertempat di Puskesmas Ungaran dilakukan persiapan Pertemuan OJT (On Job Training) sebagai

pembekalan petugas. OJT dihadiri oleh 35 peserta yang berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, Puskesmas Banyubiru, Puskesmas Bawen, Labkesda Kabupaten Semarang, Kader Desa, perangkat Desa Bawen dan Desa Gedong.

Acara diawali dengan penyampaian laporan panitia penyelenggara oleh Ida Ajuni, S.K.M selaku Sub Koordinator P2PM Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang yang menyampaikan bahwa yang dihadirkan pada OJT ini bukan hanya petugas kesehatan, namun juga perangkat dikarenakan pada saat pelaksanaan nanti akan dilakukan pengumpulan masyarakat, dan diharapkan perangkat

desa dan kader dapat mengkoordinasikan pengumpulan massa di masing-masing lokasi kegiatan dengan baik. Selanjutnya penyampaian materi oleh Asmuri, S.K.M., M.P.H selaku Pemegang Program Filariasis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dengan materi “Eliminasi Kecacangan dan Filariasis di Provinsi Jawa Tengah”; dilanjutkan materi kedua oleh Heldhi Broto



Kristiyawan, SKM., M.Eng., epidemiolog BBTCLPP Yogyakarta dengan materi “Surveilans Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) Kabupaten Semarang. Setelah sesi tanya jawab dan diskusi dilanjutkan dengan Simulasi Pelaksanaan Pre-TAS, mulai dari pendataan responden dan pengambilan darah jari.

Tahap pengumpulan spesimen berlangsung selama 2 hari, 9–10 Agustus 2022 di wilayah Puskesmas Bawen yaitu Desa Bawen sebagai desa sentinel, dan wilayah Puskesmas Banyubiru yaitu Desa Gedong sebagai desa spot, dengan jumlah target minimal sebanyak 300 spesimen SDJ di setiap lokasi survei (satu desa). Kegiatan pengumpulan spesimen di kedua desa diawali dengan sosialisasi kepada

masyarakat tentang tujuan kegiatan dan tata cara pelaksanaan kegiatan pengambilan spesimen SDJ yang dilaksanakan pada malam hari (pukul 21.00 s.d 02.00 WIB) sehingga diharapkan adanya kepedulian dalam bentuk tingginya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Hasil sosialisasi ini cukup efektif karena dari hasil pengumpulan spesimen SDJ yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 di Desa Bawen, Kecamatan Bawen didapatkan 300 responden di dengan usia dominan antara 41 - 60 tahun, dengan proporsi 64% perempuan dan 26% laki-laki.

Spesimen darah jari yang terkumpul akan diproses lebih lanjut di Instalasi Laboratorium Parasitologi BBTCLPP Yogyakarta untuk mengidentifikasi keberadaan mikrofilaria.

Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022



Berdasarkan survei endemisitas filariasis yang mendapatkan hasil rerata mikrofilaria (Mf Rate) di atas 1%, terdapat sembilan kabupaten/kota dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah yang dinyatakan endemis Filariasis (Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2015). Kabupaten Brebes termasuk salah satu dari sembilan kabupaten endemis di Provinsi Jawa Tengah.

Kabupaten Brebes telah menyelesaikan tahapan pengobatan massal yang dijalankan selama 5 tahun (2017 – 2021) dengan angka cakupan penduduk minum obat

di atas 65%. Evaluasi pasca pengobatan perlu dilakukan guna mengetahui keberhasilan pengobatan menurunkan prevalensi mikrofilaria hingga di bawah 1%.

Pelaksanaan Pengumpulan Spesimen Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 diawali dengan koordinasi BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes pada tanggal 25 Juli 2022.



Pembekalan teknis petugas pelaksana survei atau On the Job Training (OJT) pada tanggal 26 Juli 2022 dilakukan untuk memaparkan secara teknis pelaksanaan kegiatan Pre-TAS sekaligus sebagai peningkatan kapasitas petugas daerah dalam melaksanakan Survei Darah Jari (SDJ).

Pertemuan OJT dibuka oleh dr. Irma Makiah (Sub Koordinator P2PM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah) dilanjutkan sambutan oleh Johan Asanni, S.K.M., M.Kes (Epid) (Sub Koordinator P2M dan PTM Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes), sambutan oleh dr. Heru Padmonobo (Kepala Puskesmas Brebes), serta pemaparan materi dan praktek yang

dipandu oleh Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng. (Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda BBTKLPP Yogyakarta/Pemegang Program).

Peserta pertemuan sebanyak 35 orang yang terdiri dari unsur kader, petugas Puskesmas Brebes, petugas Puskesmas Jatibarang, tenaga laboratorium Labkesda Kabupaten Brebes, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.

Pengumpulan spesimen pada tanggal 27 - 28 Juli 2022 dilaksanakan di 2 desa yaitu 1 desa sentinel (Desa Kertasinduyasa Kecamatan Jatibarang) dan 1 desa spot (Desa Pasar Batang Kecamatan Brebes) dengan sasaran penduduk berusia 5 tahun ke atas sebanyak minimal 300 spesimen setiap desa.

Pelaksanaan Surveilans Silvatik Rodent dalam rangka Eliminasi Pes di Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta



Pes merupakan penyakit zoonotik. Penyakit Pes disebabkan oleh bakteri *Yersinia pestis* yang terdapat pada binatang pengerat/rodensia seperti tikus dan bajing. Pes dapat menular antar binatang pengerat melalui gigitan pinjal dan ke manusia melalui gigitan pinjal. Pes pernah menjadi wabah di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

Walaupun sudah 50 tahun tidak ada laporan kejadian pes di Kabupaten Boyolali, namun sampai saat ini, di Kecamatan Selo

dan Cepogo Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah dan Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta masih dinyatakan sebagai daerah pengamatan pes.

Keberadaan penyakit pes tetap perlu diwaspadai karena pes dikenal sebagai penyakit re-emerging yang dapat timbul kembali setelah lama tidak terjadi, sebagaimana terjadi di Madagascar, dimana pes timbul kembali setelah 60 tahun menghilang. Dalam rangka kewaspadaan



dini terhadap timbulnya pes, BBTCLPP Yogyakarta melakukan surveilans silvatik rodent di Kabupaten Sleman.

Surveilans silvatik rodent di Kabupaten Sleman dilaksanakan di Dusun Kalitengah Lor, Desa Glagaharjo Kapanewon Cangkringan pada tanggal 18 – 22 Juli 2022 dengan memasang perangkap tikus sejumlah 200 buah.

Pemasangan perangkap tikus dilakukan oleh petugas yang terdiri dari penduduk lokal (trapper), petugas survei rodent dari Puskesmas Cangkringan, petugas survei rodent dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, dan tim BBTCLPP Yogyakarta,

didampingi oleh petugas Taman Nasional Gunung Merapi (RTPN Cangkringan).

Setiap pagi selama kegiatan berlangsung, tikus yang tertangkap dibawa ke Puskesmas Pembantu Cangkringan di dusun Wukirsari untuk dilakukan pengambilan darah, identifikasi tikus, dan pengumpulan serta identifikasi pinjal. Selanjutnya, spesimen darah tikus dan pinjal dikirim ke Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi Dinkes DIY untuk pemeriksaan imunologis dan bakteriologis.

Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke 77 Th 2022 BBTCLPP Yogyakarta



Memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia, BBTCLPP Yogyakarta menggelar acara Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih pada Rabu, 17 Agustus 2022 pukul 07.00 WIB di halaman kantor BBTCLPP Yogyakarta. Upacara Bendera dipimpin langsung oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, MKM sebagai Inspektur Upacara, diikuti oleh seluruh pegawai ASN dan PPNPN BBTCLPP Yogyakarta.

Upacara diawali dengan laporan komandan upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera merah putih oleh petugas diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya, mengheningkan cipta

yang dipimpin oleh Inspektur upacara lalu pembacaan naskah pancasila yang dibacakan oleh Inspektur upacara dan diikuti oleh seluruh peserta upacara. Undang-Undang Dasar 1945 dibacakan oleh petugas dilanjutkan amanat dari Inspektur Upacara dengan membacakan sambutan Gubernur DIY.

Upacara diakhiri dengan do'a oleh petugas dan pembacaan keputusan Presiden RI tentang penganugerahan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya kepada enam orang pegawai, diantaranya adalah Sayekti Udi Utama, SKM.,M. Kes (Analisis Kepegawaian Ahli Madya) dengan Tanda Kehormatan Satyalancana



Karya Satya XXX tahun, Aslam Fahmiaji, AMKL (Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda) dengan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XXX tahun, Kristina Eri Faryanti, S.Si (Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda) dengan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XXX tahun, Nila Cakrawati, ST.,M.Sc (Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda) dengan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XX tahun, Sri Ningsih, S.ST.,MT (Pranata Humas Ahli) dengan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XX tahun dan Irma Suryani, S.Sos (Pranata Laboratorium Kesehatan) dengan Tanda Kehormatan

Satyalancana Karya Satya XX tahun. Mengusung tema “Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat” kali ini masih berhubungan dengan Pandemi COVID-19 yang berdampak pada tekanan ekonomi berat, kecemasan sosial ditengah-tengah masyarakat sehingga semua elemen bangsa diharapkan mampu bergerak bersama dan bergotong-royong untuk mewujudkan harapan baru yaitu melawan pandemi COVID-19 ini dengan selalu mengajak dan menerapkan pola hidup sehat, menerapkan prokes, dan upaya melakukan pembentengan diri dengan vaksin. SALAM SEHAT INDONESIAKU, MERDEKAAAA...!!!

Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama



Kondisi kedaruratan dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, salah satunya di tempat kerja. BBTKLPP Yogyakarta dengan lebih dari 100 orang berada di lokasi setiap hari dengan berbagai aktivitas baik laboratorium maupun perkantoran perlu menyiapkan petugas yang mampu melakukan pertolongan pertama apabila terjadi hal kedaruratan baik medis dan trauma.

Sesuai pasal 531 KUHP bahwa setiap orang punya kewajiban untuk memberikan pertolongan sementara yang dilakukan tanpa membahayakan dirinya dan orang lain. Oleh karena itu BBTKLPP Yogyakarta pada tanggal 15-16 Agustus 2022

mengirimkan empat peserta pelatihan mengikuti pelatihan pertolongan pertama di Pusdiklat PMI D.I. Yogyakarta agar dapat memberikan penanganan awal bagi orang sakit/cedera di tempat kerja yang memerlukan tindakan pertolongan pertama.

Empat peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah Anjas Wulansari, Dwoyo Giatmoko, Rahmawati Wahyu Utami, dan Sartono. Materi pelatihan berupa teori dan praktik yang disampaikan narasumber dari Pusdiklat PMI D.I.Y yaitu: Pengantar pertolongan pertama; Initial assessment; Cedera; Perdarahan dan syok; Resusitasi jantung paru; Luka bakar; Kedaruratan



medis; dan Pemandangan penderita.

Setelah mengikuti kegiatan ini, seluruh peserta dapat berperan aktif baik di tempat kerja maupun lingkungan untuk melakukan pertolongan pertama apabila diperlukan, dengan mengedepankan sikap jujur dan bertanggungjawab.

Adanya petugas dengan kemampuan dasar pertolongan pertama ini merupakan salah satu upaya bagi BBTCLPP Yogyakarta menjadi institusi yang menyelenggarakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai amanah undang-undang dan akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pegawai dan pelanggan yang berada di kantor BBTCLPP Yogyakarta. Salam Sehat.



Sosialisasi dan On the Job Training (OJT) Kegiatan Surveilans Sentinel Leptospirosis di Kabupaten Bantul Tahun 2022



Menindaklanjuti telah dilakukannya surveilans sentinel tikus terkait leptospirosis di Kabupaten Bantul sejak tahun 2020, laporan kasus Leptospirosis di Kabupaten Bantul tahun 2021 dan 2022, serta diskusi antara tim SSL BBTKLPP Yogyakarta dengan tim Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada tanggal 12 Juli 2022 di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tentang rencana pelaksanaan kegiatan Surveilans Sentinel Leptospirosis (SSL) pada manusia, dilaksanakan tahap sosialisasi kegiatan dan on the job training (OJT) bagi petugas terkait dari fasyankes sentinel yang telah ditentukan, petugas

labkesda, dan petugas dinas kesehatan pada hari Kamis, 18 Agustus 2022.

Berdasarkan diskusi pada tanggal 12 Juli 2022, tiga fasyankes sentinel yang ditentukan adalah: 1) RS Panembahan Senopati Bantul, 2) Puskesmas Srandakan, dan 3) Puskesmas Piyungan.

OJT dilaksanakan secara hybrid di RS Panembahan Senopati, dengan diikuti secara luring oleh : petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Puskesmas Srandakan, Puskesmas Piyungan, RSUD Panembahan



Senopati, serta Labkesda Kab. Bantul. Petugas dari fasyankes sentinel meliputi perwakilan unsur manajemen, dokter, perawat, petugas laboratorium, petugas surveilans, dan petugas rekam medis. Selain itu, diundang pula untuk mengikuti secara daring perwakilan dari Dinas Kesehatan DIY dan puskesmas lain di Kabupaten Bantul.

Acara dibuka dengan sambutan selamat datang oleh pihak manajemen RS Panembahan Senopati Bantul, diwakili oleh dr. Budi Nurrohmah, M.H. (Kepala Bidang Pelayanan Medik RS Panembahan Senopati), dilanjutkan dengan pembukaan acara OJT oleh Kepala Bidang

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul (dr. Sri Wahyu Joko Santoso) mewakili Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bantul. Selanjutnya, dilaksanakan pemberian materi tentang Epidemiologi dan Tata Laksana Leptospirosis oleh dr. Djati Sagoro, Sp.PD., FINASIM (RSUD Tarakan), Alur SSL oleh dr. Dwi Amalia, M.P.H. (tim SSL BBTCLPP Yogyakarta), serta materi dan praktek tentang Manajemen Spesimen dan Penggunaan RDT oleh E. Kristanti, S.T., M.Sc. (tim SSL BBTCLPP Yogyakarta), dengan moderator dr. Yohanna Gita Chandra, M.S. (tim SSL BBTCLPP Yogyakarta/Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi).

Sosialisasi dan On the Job Training (OJT) Kegiatan Surveilans Sentinel Leptospirosis di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022



Menindaklanjuti laporan kasus Leptospirosis di Kabupaten Klaten tahun 2022, serta diskusi antara tim SSL BBTCLPP Yogyakarta dengan tim Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten pada tanggal 19 Juli 2022 tentang rencana pelaksanaan kegiatan Surveilans Sentinel Leptospirosis (SSL) pada manusia, dilaksanakan tahap sosialisasi kegiatan dan on the job training (OJT) bagi petugas terkait dari fasyankes

sentinel yang telah ditentukan, petugas labkesda, dan petugas dinas kesehatan pada hari Selasa, 23 Agustus 2022. Berdasarkan diskusi pada tanggal 19 Juli 2022, tiga fasyankes sentinel yang ditentukan adalah: 1) RSUD Bagas Waras Klaten, 2) Puskesmas Gantiwarno, dan 3) Puskesmas Juwiring. OJT dilaksanakan secara hybrid di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, dengan diikuti secara luring oleh: petugas dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, Balkesmas



Wilayah Klaten, Puskesmas Gantiwarno, Puskesmas Juwiring, RSUD Bagas Waras, serta Labkesda Kab. Klaten, dengan pendampingan oleh perwakilan Tim Kerja Zoonosis dan Penyakit Akibat Gigitan Hewan Berbisa dan Tanaman Beracun Direktorat P2PM Ditjen P2P Kemenkes RI.

Petugas dari fasyankes sentinel meliputi perwakilan unsur manajemen, dokter, perawat, petugas laboratorium, petugas surveilans, dan petugas rekam medis. Selain itu, petugas dari puskesmas lain di Kabupaten Klaten diundang pula untuk mengikuti pertemuan secara daring.

Acara dibuka dengan sambutan sekaligus pembukaan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten (dr. Cahyono Widodo, M.Kes.), dilanjutkan dengan sambutan oleh

perwakilan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (Sutarman, S.K.M., M.Kes.) dan sambutan dari Tim Kerja Zoonosis dan Penyakit Akibat Gigitan Hewan Berbisa dan Tanaman Beracun Direktorat P2PM Ditjen P2P Kemenkes RI (drh. Zaenal Khoirudin).

Selanjutnya, dilaksanakan pemberian materi tentang Epidemiologi dan Tata Laksana Leptospirosis oleh dr. Djati Sagoro, Sp.PD., FINASIM, IFO (RSUD Tarakan), Alur SSL oleh dr. Dwi Amalia, M.P.H. (tim SSL BBTCLPP Yogyakarta), serta materi dan praktek tentang Manajemen Spesimen SSL dan Penggunaan RDT oleh E. Kristanti, S.T., M.Sc. (tim SSL BBTCLPP Yogyakarta), dengan moderator dr. Yohanna Gita Chandra, M.S. (tim SSL BBTCLPP Yogyakarta/Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi).

Kunjungan Kerja ke BBTKLPP Yogyakarta, DWP Kemenkes RI Menyalurkan Wakaf Al-Qur'an



Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta menerima kunjungan dari Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) pada Kamis (25/08/2022).

Kegiatan tersebut berlangsung dalam rangka program kerja dan kunjungan yang merupakan kunjungan kerja perdana yang dilaksanakan oleh DWP Kemenkes pasca pandemi.

Kedatangan rombongan DWP Kemenkes tersebut disambut hangat oleh seluruh jajaran DWP Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBTKLPP Yogyakarta, DWP UPT Kantor

Kesehatan Pelabuhan (KKP) Yogyakarta, DWP UPT RS Sardjito dan DWP UPT Politeknik Kesehatan (Poltekkes).

Pelaksanaan kunjungan kerja ini diawali dengan sambutan selamat datang dari Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M dan perkenalan UPT DWP se-DIY.

Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian sambutan yang disampaikan oleh ketua DWP Kemenkes, Hatipah Kunta Wibawa. Selain itu, ada pula pemberian arahan oleh penasihat DWP Kemenkes, Ida Rachmawati Budi Gunadi Sadikin.

Dalam sambutannya, kepala BBTKLPP



Yogyakarta menyampaikan bahwa meskipun kondisi masih dilanda pandemi covid, namun hal tersebut bukanlah menjadi sebuah halangan bagi DWP BBTCLPP Yogyakarta untuk tetap menjalankan aktivitas ataupun kegiatan Dharma Wanita.

penyerahan cenderamata berupa Al-Qur'an yang diberikan oleh DWP Kemenkes kepada masing-masing DWP UPT Yogyakarta bekerja sama dengan Sinar Mas serta pemberian kenang-kenangan. Selanjutnya, acara diakhiri dengan sesi foto bersama.

Ketua DWP Kemenkes berharap dengan kunjungan kerja ini, dapat menjalin silaturahmi dan mampu mempererat kekerabatan. Selaku penasihat DWP Kemenkes, Ida Budi Gunadi Sadikin menuturkan bahwa DWP diharapkan agar bisa menjadi ujung tombak dan agent of change yang baik serta teladan bagi lingkungan sekitar demi kemajuan bangsa Indonesia di bidang kesehatan. Sebelum berakhirnya acara, terdapat sesi



Melaksanakan Surveillance I ISO 9001:2015, BBTKLPP Yogyakarta Pertahankan Kualitas Manajemen Mutu yang Tersertifikasi



Dalam rangka mewujudkan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta menjadi organisasi yang profesional dalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka merupakan suatu langkah strategis bagi organisasi untuk melaksanakan sistem manajemen mutu berdasar standard ISO 9001:2015.

Hal ini dilakukan dengan maksud agar mutu pelayanan yang diberikan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta mempunyai standard kualifikasi bertaraf

internasional dan konsistensi mutu pelayanan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan dari waktu ke waktu demi untuk kepuasan masyarakat dan pihak - pihak terkait

Melanjutkan kesuksesan resertifikasi ISO 9001:2015 di tahun sebelumnya BBTKLPP Yogyakarta melaksanakan Surveillance I tahun 2022 pada tanggal 29 Agustus 2022 dengan Auditor Bapak Andhilala dan Bapak Dzikry Arrahim dari Transpacific Certifications Limited (TCL). Surveillance Audit yang dilaksanakan secara daring/ remote audite ini berlangsung 1 hari mulai



dari opening meeting, Audit dan Closing Meeting dengan melibatkan perwakilan Auditee dari Top Manajemen, Manajemen Representatif (MR), Document Control (DC) serta perwakilan dari seluruh Substansi BBTKLPP Yogyakarta. Dari hasil Surveillance Audit tidak terdapat temuan Major maupun Minor terhadap Sistem Manajemen Mutu BBTKLPP Yogyakarta yang telah berjalan, sehingga BBTKLPP Yogyakarta dinyatakan masih layak menyangand sertifikat ISO 9001:2015.

Beberapa masukan yang terangkum dalam observasi yang disampaikan oleh pihak TCL saat closing meeting disambut baik oleh Top Manajemen beserta seluruh Tim ISO 9001:2015 BBTKLPP Yogyakarta dan tentunya dengan komitmen penuh akan secara optimal menerapkan masukan tersebut sebagai upaya mewujudkan peningkatan mutu manajemen dan pelayanan ke depannya

Salam sehat



Pelaksanaan Kegiatan Analisis Dampak Faktor Risiko Pb terhadap Kesehatan Masyarakat di Kota Yogyakarta Tahun 2022



Dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit bersumber cemaran logam terhadap kesehatan masyarakat, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan kegiatan Analisis Dampak Faktor Risiko Pb terhadap Kesehatan Masyarakat di industri wajan yang berlokasi di Kalurahan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Kegiatan dilaksanakan selama lima hari pada tanggal 15, 16, 18, 19, dan 22 Agustus 2022. Kegiatan berupa observasi lingkungan industri,

wawancara responden, pengukuran berat badan, tinggi badan, dan tekanan darah responden, serta pengambilan spesimen darah responden untuk pengujian kandungan Pb dalam darah.

Total responden yang berpartisipasi sebanyak 100 orang terdiri dari tenaga kerja produksi di bagian peleburan, pencetakan, grinda, finishing, pengepakan, maupun tenaga kerja lain yang ada di lingkungan industri tersebut.



Data yang dikumpulkan adalah terkait tentang proses produksi, kondisi lingkungan industri, data jenis pekerjaan responden, kemungkinan keterpaparan Pb, penggunaan alat pelindung diri, kebiasaan kerja, dan keluhan kesehatan yang dirasakan oleh responden.

Pengujian spesimen darah terhadap parameter Pb dilakukan di Instalasi

Laboratorium Faktor Risiko Lingkungan Fisika Kimia BBTCLPP Yogyakarta. Data hasil kegiatan akan dianalisis untuk mengetahui besaran kandungan Pb dalam darah tenaga kerja di lingkungan industri wajan serta pengaruhnya terhadap tekanan darah dan kesehatan pekerja di Kalurahan Sorosutan Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta.



Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah



Dalam rangka upaya Eliminasi Filariasis, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah.

Pelaksanaan kegiatan survei diawali dengan pertemuan koordinasi pada Kamis, 18 Agustus 2022 oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.) dan tim dengan tim Dinas Kesehatan Kab. Wonosobo yang dipimpin oleh Kabid P2P Dinas Kesehatan Kab.

Wonosobo (Heriyono, S.K.M., M.M.). Selanjutnya, dilakukan tahap pembekalan petugas berupa pertemuan sosialisasi kegiatan dan OJT (On the Job Training) pada Selasa, 23 Agustus 2022 bertempat di Dewani View Resto & Cafe yang dihadiri oleh 39 peserta berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, Labkesda Kabupaten Wonosobo, Puskesmas Kepil I, Puskesmas Kepil II, Puskesmas Kaliwiro, perangkat/kader Desa Kaliwuluh, dan perangkat/kader Desa Pesodongan. Acara diawali dengan penyampaian laporan



panitia penyelenggara oleh Kabid P2P Dinas Kesehatan Wonosobo (Heriyono, S.K.M., M.M.) yang menyampaikan ucapan terimakasih atas dukungan Tim Kerja Neglected Diseases Kemenkes RI dan BBTCLPP Yogyakarta dalam pelaksanaan survei Pre-TAS di Kabupaten Wonosobo, survei akan dilaksanakan di dua desa yaitu Desa Kaliwuluh dan Desa Pesodongan.

Dilanjutkan penyampaian sambutan dan arahan oleh dari Tim NTD, Direktorat P2PM, Ditjen P2P, Kemenkes RI (Yayuk Agustin Hapsari, S.K.M.) yang menyampaikan bahwa Kabupaten Wonosobo termasuk daerah endemis yang menjadi sasaran pelaksanaan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis dari beberapa kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Tahun 2022 ini merupakan jadwal Pre-TAS

Kabupaten Wonosobo setelah dilakukan pengobatan selama 5 tahun yaitu 2017-2021, diharapkan pelaksanaan survei dapat berjalan lancar dan dapat memenuhi target sebanyak 300 sampel masing-masing desa.

Penyampaian materi pertama “Eliminasi Kecacingan dan Filariasis di Provinsi Jawa Tengah” oleh Pemegang Program Filariasis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (Asmuri, S.K.M., M.P.H.), dilanjutkan materi kedua “Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) Kabupaten Wonosobo Tahun 2022” oleh Epidemiolog Kesehatan BBTCLPP Yogyakarta (Heldhi Broto Kristiyawan, SKM., M.Eng.). Setelah sesi tanya jawab dan diskusi dilanjutkan dengan Simulasi Pelaksanaan Pre-TAS, mulai dari pendataan responden dan pengambilan SDJ (Survei Darah Jari).

Seluruh Pegawai BBTKLPP Yogyakarta mengucapkan Selamat Atas Dilantiknya dr. Darmawali Handoko, M. Epid (Darmawali Handoko) sebagai Kepala BBTKLPP Yogyakarta.



Seluruh Pegawai BBTKLPP Yogyakarta
Mengucapkan Selamat Atas Dilantiknya



dr. Darmawali Handoko, M.Epid
SEBAGAI KEPALA BBTKLPP YOGYAKARTA

*Semoga Sukses dan Semangat
Dalam Menjalankan Amanah Serta Tugas Yang Baru*

bbtkjogja.or.id [bbtkijogja](https://twitter.com/bbtkijogja) [bbtklpp yogyakarta](https://facebook.com/bbtklpp.yogyakarta) [bbtkippjogja](https://instagram.com/bbtkippjogja) [bbtklpp yogyakarta](https://youtube.com/bbtklpp.yogyakarta)



On the Job Training (OJT) Kegiatan Surveilans Sentinel Antraks di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022



Antraks adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh *Bacillus anthracis*. Bakteri ini berkemampuan membentuk spora saat berada di luar tubuh inang. Kemampuan spora antraks untuk bertahan di lingkungan menjadikan suatu daerah endemis dapat mengalami epidemi antraks secara berulang.

Dalam rangka mendukung upaya pencegahan dan pengendalian penyakit antraks di D.I. Yogyakarta, BTKLPP Yogyakarta melaksanakan Surveilans Sentinel Antraks di Kabupaten Gunungkidul.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui besaran masalah antraks di masyarakat dengan mendapatkan gambaran epidemiologis, faktor risiko, dan gejala klinis antraks serta untuk meningkatkan

kemampuan deteksi antraks melalui pengambilan dan pemeriksaan spesimen laboratorium. Puskesmas yang menjadi lokasi sentinel di Kab. Gunungkidul ada 7 puskesmas yaitu Puskesmas Saptosari, Gedangsari I, Semin I, Ponjong II, Rongkop, Karangmojo I dan Karangmojo II. Pemilihan lokasi didasarkan pada pernah terjadinya kasus antrak pada hewan ternak dan/atau manusia.

Kegiatan Surveilans Sentinel Antraks diawali dengan On the Job Training (OJT) yang dilaksanakan di masing-masing puskesmas antara minggu II - IV Agustus 2022. Peserta terdiri dari Dinkes D.I. Yogyakarta, Dinkes Kabupaten Gunungkidul, kepala puskesmas, dokter, perawat, petugas surveilans dan petugas laboratorium.

Surveilans Sentinel Antraks di Kabupaten Wonogiri Tahun 2022



Antraks merupakan penyakit endemis di Provinsi Jawa Tengah. Kasus antraks pada hewan/manusia pernah terjadi di Kabupaten Semarang (tahun 1990), Kabupaten Boyolali (tahun 1990, 2009, dan 2011), Kabupaten Sragen (tahun 2011), dan terakhir dilaporkan terjadi di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah (2021).

Kejadian antraks pada hewan ternak dan manusia di Kabupaten Wonogiri terjadi di Kecamatan Eromoko. Pada saat itu, dilaporkan dua warga menderita antraks kulit dan 11 warga terpapar antraks, nanun tanpa gejala. Untuk mendukung upaya pengendalian antraks di Provinsi Jawa Tengah, BBTCLPP Yogyakarta menginisiasi penyelenggaraan Surveilans

Sentinel Antraks di Kabupaten Wonogiri.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui besaran masalah antraks di masyarakat dengan mendapatkan gambaran epidemiologis, faktor risiko, dan gejala klinis antraks kulit serta meningkatkan kemampuan deteksi antraks kulit melalui pengambilan dan pemeriksaan spesimen laboratorium.

Kegiatan Surveilans Sentinel Antraks di Kabupaten Wonogiri dilaksanakan di 3 puskesmas, yaitu Puskesmas Eramoko II, Puskesmas Pracimantoro I, dan Puskesmas Giritontro. Ketiga puskesmas tersebut dipilih sebagai lokasi sentinel dikarenakan kasus antraks pada hewan/manusia



pernah dilaporkan terjadi di wilayah ketiga puskesmas tersebut. Rangkaian kegiatan Surveilans Sentinel Antraks dimulai dengan pelaksanaan On the Job Training (OJT) yang mengambil tempat di masing-masing puskesmas antara tanggal 30 Agustus - 1 September 2022.

Kegiatan OJT ini dihadiri oleh petugas medis (dokter dan perawat), petugas surveilans, petugas laboratorium,

dan pemegang program zoonosis di puskesmas. Dalam pelaksanaan OJT, tim BBTKLPP Yogyakarta didampingi oleh petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri dan Provinsi Jawa Tengah. Setelah mengikuti OJT, diharapkan petugas psukesmas mampu melakukan skrining kasus antraks kulit dan mengambil spesimen serum dan/atau usap eskar untuk diagnosis antraks kulit.



Temu Kenal Kepala Baru BBTKLPP Yogyakarta



Rotasi, Mutasi dan promosi adalah hal yang biasa terjadi dalam sebuah organisasi, begitupun halnya di lingkungan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta.

Setelah mengemban tugas dengan baik sebagai Kepala KKP Kelas I Soeta selama 1,5 tahun, dr. Darmawali Handoko, M.Epid saat ini mendapat amanah sebagai Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta terhitung mulai tanggal 2 September 2022.

Dalam mengawali langkah kolaborasi kerja di BBTKLPP Yogyakarta, dr. Darmawali Handoko, M. Epid yang lebih senang di panggil Pak Koko ini menggelar ajang temu kenal dengan seluruh pegawai, PPNPN dan

Outsourcing BBTKLPP Yogyakarta yang bertempat di aula Lt 5 Gedung BBTKLPP Yogyakarta pada hari Selasa, 13 September 2022.

Dalam perkenalannya Kepala Balai baru, dr. Darmawali Handoko, M.Epid didampingi Kasubbag Adum, Dhelina Auza Utami, S. Farm, Apt, MM beserta para Koordinator menyampaikan pesan agar kita semua selalu semangat dalam bekerja walaupun terasa capek, karena lebih baik capek dalam bekerja daripada capek mencari kerja dan fokuslah sebagai PNS tanpa terlibat dalam partai politik.

Dengan adanya rotasi ini, diharapkan Kepala Balai yang baru mampu membawa BBTKLPP Yogyakarta semakin maju,



berprestasi, serta semakin berdiri kokoh bersama para pegawai dan karyawan yang memiliki etos kerja dan disiplin yang tinggi, untuk membangun kerjasama yang erat dalam mencapai visi dan misi yang diharapkan.

MAJU TERUS BBTKLPP YOGYAKARTA !

Rapat Koordinasi Teknis (Rakontek) Perencanaan Tahun 2023



Dalam rangka mewujudkan keterpaduan penyelenggaraan pembangunan kesehatan antara Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Prioritas Pusat dalam transformasi sistem kesehatan, Dinas Kesehatan DIY menyelenggarakan Rakontek Perencanaan Tahun 2023 bertempat di Hotel Grand Inna Malioboro Jl. Malioboro No. 60, Suryatmajan, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta. BBTCLPP Yogyakarta berpartisipasi dalam acara tersebut pada tanggal 13 September 2022 secara luring diwakili oleh Kepala dr. Darmawali Handoko,

M.Epid. didampingi Sub Koordinator sub substansi Program dan Laporan bersama 36 satuan kerja lainnya dan 13 satuan kerja mengikuti secara daring.

Koordinasi teknis kali ini menghadirkan Narasumber Bapak Ronaldus Mujur, M.B.A dan Prof. dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc., Ph.D dari Staf Khusus Menteri Kesehatan RI serta dari Tenaga ahli Dinkes DIY. Acara diawali dengan sambutan sekaligus pembukaan dari Kepala Dinkes DIY drg. Pembajun S, M.Kes. Dalam sambutannya Beliau menyampaikan



terimakasih atas partisipasi dari seluruh stakeholder terkait maupun lintas program lintas sektor serta instansi vertikal yang hadir dan berharap melalui acara ini dapat mewujudkan keterpaduan penyelenggaraan pembangunan kesehatan antara Provinsi dan Kab/Kota serta Prioritas Pusat dalam transformasi sistem kesehatan khususnya di perencanaan 2023.

Paparan materi pertama terkait Transformasi Sistem Kesehatan berupa Transformasi Layanan Primer, Transformasi Layanan Rujukan, Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan, Transformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan, Transformasi SDM Kesehatan dan Transformasi Teknologi Kesehatan disampaikan oleh Bapak Ronaldus Mujur, M.B.A. Paparan kedua disampaikan oleh

Prof. dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc., Ph.D. terkait Implementasi dan Peran Daerah Dalam Transformasi Sistem Kesehatan. Diskusi berlangsung sangat aktif di setiap akhir sesi paparan materi yang berfokus dengan isu-isu kebijakan baru transformasi sistem kesehatan dan implementasinya termasuk kendala-kendala yang dihadapi dan alternatif pemecahan masalah di lapangan.

BBTKLPP Yogyakarta sebagai Instansi vertikal yang pada keseharian banyak bekerjasama dalam kegiatan teknis bersama Dinas Kesehatan di lingkup wilayah layanan DIY dilibatkan dalam acara hari pertama agar memperoleh kesepemahaman dan keterpaduan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan 2023 dalam Kerjasama selanjutnya.

Lokakarya Penerapan Surveilans Leptospirosis Terpadu Lintas Sektor Demak, 12 -16 September 2022



Dalam rangka penguatan kapasitas deteksi dini dan surveilans Zoonosis/EIDs sebagaimana diamanatkan dalam INPRES No.4 Tahun 2019, telah disusun Pedoman Surveilans Zoonosis dan Penyakit Infeksi Baru Terpadu Lintas Sektor. Pilot project pelaksanaan pedoman tersebut telah disepakati untuk dilaksanakan di Kab.Demak, Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan salah satu wilayah endemik Leptospirosis. Untuk itu, diselenggarakanlah Lokakarya Penerapan Surveilans Leptospirosis Terpadu Lintas Sektor di Kab. Demak pada tanggal 12 -16 September 2022.

Lokakarya dimulai dengan sambutan dari drh. Sitti Ganefa, M.Epid (Ketua Tim Kerja Zoonosis Dit.P2PM Kemenkes RI) dilanjutkan sambutan sekaligus pembukaan oleh Bapak Ahmad Nur Wahyudi,SH,MH (Asisten 1 Sekda Kab. Demak). Peserta Lokakarya yang hadir secara tatap muka terdiri atas: 1. Tim Pusat (Asdep dan Koord.KLB/Wabah Kemenko PMK, Tim Kerja Zoonosis dan Tim Kerja Vektor Kemenkes, B2P2VRP Salatiga, BBTKLPP Yogyakarta, Kelompok P2H, P3H, dan Zoonosis Kementan, BBVet Wates, Koord.Pengawetan Hayati SG



KLHK; 2. Tim Daerah (Asisten Daerah Kab.Demak, Dinas Kesehatan, Dinas Peternakan dan BKSDA Prov.Jateng, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Lingkungan Hidup, Diperkim, Bapedda Kab. Demak, Puskesmas dan Puskesmas di Kab.Demak, serta Camat Bonang; 3. Mitra Internasional (WHO, FAO, USAID Indonesia, AIHSP, IFRC, IDDS).

Peserta Lokakarya yang hadir secara daring adalah pemangku kepentingan lainnya antara lain dinas dan instansi terkait lainnya, organisasi profesi, universitas dan lainnya. BBTCLPP Yogyakarta diwakili oleh Kepala Balai (dr. Darmawali Handoko, M.Epid) dan

Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir dari Laboratorium Mikrobiologi BBTCLPP Yogyakarta (Rini Setiyaningsih, AMAK).

Pada Lokakarya tersebut, dibahas antara lain: a) Perkembangan situasi Leptospirosis pada manusia, hewan, dan lingkungan/satwa liar di Kab. Demak, b) Penilaian Resiko Bersama kejadian Leptospirosis di Kab. Demak, c) Observasi Lapangan di Kec. Bonang (Desa Tlogoboyo, Desa Gebang, Desa Margolinduk, Desa Morodemak), d) Diseminasi kebijakan nasional tentang standar pelayanan minimum sub urusan bencana di Kabupaten dan Kota, dan e) Penyusunan rencana Surveilans Leptospirosis Terpadu

Penandatanganan Perjanjian Kinerja Penjabaran (PKP) Revisi 2 TA 2022 BBTKLPP Yogyakarta



Sebagai upaya membangun komitmen, dukungan, dan kerjasama dari seluruh komponen yang ada di BBTKLPP Yogyakarta, utamanya Kepala Balai, Kasubbag Administrasi Umum dan para Koordinator serta Sub Koordinator Substansi, pada tanggal 28 September 2022 bertempat di Aula Lantai 4 Gedung Administrasi BBTKLPP Yogyakarta dilakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja Penjabaran (PKP) Revisi 2 Tahun Anggaran 2022.

Acara tersebut dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB dan dihadiri oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Kasubbag

Administrasi Umum, serta para Koordinator dan Sub Koordinator dari seluruh Substansi BBTKLPP Yogyakarta. Revisi PKP ini dilakukan karena adanya pergantian Kepala BBTKLPP Yogyakarta selaku pemegang komitmen kinerja serta adanya perubahan komponen penilaian dan bobot pada indikator Kinerja Implementasi WBK Satker dimana saat ini terdapat penambahan komponen penilaian reformasi dan perubahan proporsi bobot pada seluruh komponen.

Selain itu dilakukan perubahan target bulanan pada beberapa indikator dan penyesuaian besaran anggaran



sesuai DIPA dengan penambahan anggaran dukungan pelaksanaan kegiatan event G20 tahun 2022.

Setelah penandatanganan PKP Revisi 2 TA 2022, Kepala BBTKLPP Yogyakarta menyampaikan arahan kepada seluruh jajaran pendukungnya. Dalam arahannya, Kepala BBTKLPP Yogyakarta menghimbau agar semua target dalam indikator Perjanjian Kinerja TA 2022 dapat dicapai bersama-sama dengan

meningkatkan kerjasama dan integrasi antar Substansi, jika ada kendala agar disampaikan kepada Pimpinan supaya dapat ditemukan solusinya bersama-sama. Kegiatan ini ditutup dengan sesi foto bersama Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Kasubbag Administrasi Umum, serta para Koordinator dan Sub Koordinator. Semangat menuju Wilayah Birokrasi Bersih Bebas Melayani



Pisah Sambut Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta



Seiring dilantiknnya Dr. dr. Irene, M.K.M. sebagai Kepala BBTKLPP Jakarta dan pergantian Ka BBTKLPP Yogyakarta kepada pejabat baru Dr. Darmawali Handoko, M. Epid pada tanggal 2 September 2022 maka pada hari Selasa tanggal 28 September 2022 dilaksanakan acara pisah sambut di Aula lantai 5 BBTKLPP Yogyakarta.

Acara ini digelar sebagai media estafet kepemimpinan dan penugasan dalam

memperkuat koordinasi dan jejaring kerja lintas sektor dan lintas program. Acara dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan DIY, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Camat Banguntapan, Kepala KKP Yogyakarta, Kepala Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Direktur RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Kepala KKP Semarang ataupun yang mewakili, serta Kepala BBTKLPP Jakarta beserta jajaran juga



tentunya Kepala BBTCLPP Yogyakarta dan seluruh pegawai hadir sebagai tuan rumah.

Acara diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara, dilanjutkan dengan doa. Koordinator Substansi Tata Usaha, Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes menyampaikan tentang persiapan acara dan ucapan terima kasih kepada tim yang terlibat. Acara dilanjutkan dengan penayangan video memori yang berisi kegiatan-kegiatan Dr. dr. Irene, M.K.M. selama menjabat sebagai Kepala BBTCLPP Yogyakarta, kesan dan pesan dari para Koordinator dan Sub Koordinator, serta ucapan selamat dari seluruh pegawai BBTCLPP Yogyakarta.

Setelah penayangan video, Dr. dr. Irene, M.K.M. dipersilahkan untuk menyampaikan kesan dan pesannya selama bertugas. Yogyakarta adalah kota yang tak mungkin dilupakan karena

telah memberikan banyak kenangan. Meski berat tetapi harus tetap pindah karena tugas. Semoga dapat berjumpa lagi di lain waktu, ujar dr. Irene dalam kalimat yang disampaikan dengan sendu.

Kepala BBTCLPP Yogyakarta yang baru, dr. Darmawali Handoko, M.Epid menyambut para tamu dengan hangat. Beliau memperkenalkan diri dan menyampaikan ini awal beliau masuk di Balai Besar semula beliau bertugas menjabat sebagai Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Soekarno Hatta Jakarta. Dr. Darmawali Handoko yang kerap dipanggil Pak Koko juga menyampaikan dr. Irene itu sudah lama dikenalnya, jauh dulu dr. Irene masih bertugas di Sumatera Barat, ujarinya. Komunikasi pasti akan terus terjalin, tambahnya.

Pertemuan Kehumasan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022



Dalam rangka meningkatkan sinergi Humas Kementerian Kesehatan dalam mendukung transformasi sistem Kesehatan, Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Sekretariat Jendral Kementerian Kesehatan RI menyelenggarakan kegiatan Pertemuan Kehumasan Kementerian Kesehatan Tahun 2022 dengan tema Sinergi Kehumasan Kementerian Kesehatan pada hari Kamis, 13 Oktober 2022 di Ibis Styles Hotel Bogor, Jawa Barat.

Pertemuan dihadiri oleh penanggungjawab kehumasan unit eselon 1, perwakilan UPT Vertikal di lingkungan kementerian Kesehatan (RS. Vertikal, KKP, Poltekkes, B/BTKLPP). BBTCLPP Yogyakarta hadir

dalam acara tersebut yang diwakili oleh pranata Humas Andriyani.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Ketua Panitia, dilanjutkan sambutan Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid dan penyampaian materi oleh para narasumber serta diskusi.

Dalam pertemuan tersebut beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti yaitu, komitmen dukungan dari penanggungjawab kehumasan unit utama dan UPT vertikal untuk amplifikasi publikasi program kesehatan yaitu dapat mengajak seluruh SDM di unit kerja untuk menjadi



agen komunikasi untuk membantu menyebarluaskan konten KIE program kesehatan yang diunggah akun medsos Kemenkes, komitmen untuk memberikan dukungan melalui media sosial unit masing – masing terhadap agenda setting Kementerian Kesehatan, komitmen untuk memberikan dukungan peningkatan kualitas pelayanan publik di seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan serta adanya forum koordinasi dan evaluasi terkait komunikasi publik di lingkungan Kementerian Kesehatan yang melibatkan penanggungjawab kehumasan unit utama dan UPT vertikal.

Oleh karena itu, pranata humas dituntut untuk memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memadai dalam melaksanakan tugas sehingga humas dapat membangun

kepercayaan masyarakat terhadap program – program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah terutama di era perkembangan media digital yang berdampak pada melimpahnya informasi ini sangat penting menjaga citra pemerintah dan stabilitas negara dengan memberikan perimbangan data dan fakta yang holistik melalui rangkaian proses kepekaan, empati dan kreativitas.

Humas menjadi penting dimiliki oleh sebuah instansi pemerintahan maupun swasta, hal ini dikarenakan keberadaannya sebagai jembatan penghubung antara organisasi dengan publik sebagai pengguna jasa, terutama jika terjadi suatu peristiwa, seorang humas akan menjadi komunikator dan mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan pemerintah.

Kunjungan Tim WBK Balai Litbangkes Banjarnegara



Pada tanggal 13 Oktober 2022, Tim WBK Balai Litbangkes Banjarnegara melakukan kunjungan ke BBTCLPP Yogyakarta. Tim yang hadir terdiri dari 11 orang dengan dipimpin langsung oleh Kepala Balai Litbangkes Banjarnegara. Tujuan dari kegiatan kunjungan adalah untuk mengetahui proses yang telah dilakukan oleh BBTCLPP Yogyakarta dalam mencapai WBK Nasional dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPANRB).

Tamu kunjungan ditemu oleh Tim WBK BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri dari Koordinator Tata Usaha, Kasubbag Adum, Ketua Tim WBK, sekretariat Tim WBK, dan perwakilan masing-masing Pokja WBK. Acara dimulai dengan pembukaan, sambutan oleh Koordinator Tata Usaha, Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes.

mewakili Kepala BBTCLPP Yogyakarta, sambutan dari Kepala Balai Litbangkes Banjarnegara, Jastal Sahali, S.K.M., M.Kes., presentasi tentang gambaran WBK BBTCLPP Yogyakarta oleh Ketua Tim WBK, Indah Nurhaeni, S.Si., M.Sc., sesi tanya jawab, sesi diskusi per Pokja, dan penutup.

Beberapa hal yang menjadi perhatian dari Tim WBK Balai Litbangkes Banjarnegara adalah tentang penetapan standar pelayanan, kepuasan pelanggan dan item-item survei eksternal, produk-produk inovasi, roadmap pencapaian WBK, penilaian risiko, laporan SPIP. Selain itu juga ada sharing pengalaman tentang permasalahan yang paling memerlukan kerja keras dalam mewujudkan WBK tingkat nasional.

Desk, Penelitian, dan Reviu RKA-K/L Pagu Alokasi Anggaran Ditjen P2P TA 2023



Sebagaimana surat Sekretaris Ditjen P2P, desk, penelitian, dan reviu RKA-K/L Pagu Alokasi Anggaran Ditjen P2P TA 2023 akan dilaksanakan pada tanggal 13 – 22 Oktober 2022 bertempat di Hotel Harris, Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan diikuti oleh seluruh unit utama dan UPT Ditjen P2P (B/BTKLPP, KKP).

Kegiatan hari pertama berlangsung secara hybrid – secara luring diikuti oleh JP Perencana, Siswati Elyna Tarigan, S.K.M., M.P.H., serta secara daring diikuti oleh para Koordinator dan Sub Koordinator BBTCLPP Yogyakarta.

Acara diawali dengan laporan penyelenggara, yang disampaikan oleh



Ketua Tim Kerja PI, yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Setditjen P2P), dr. Yudhi Pramono, MARS.

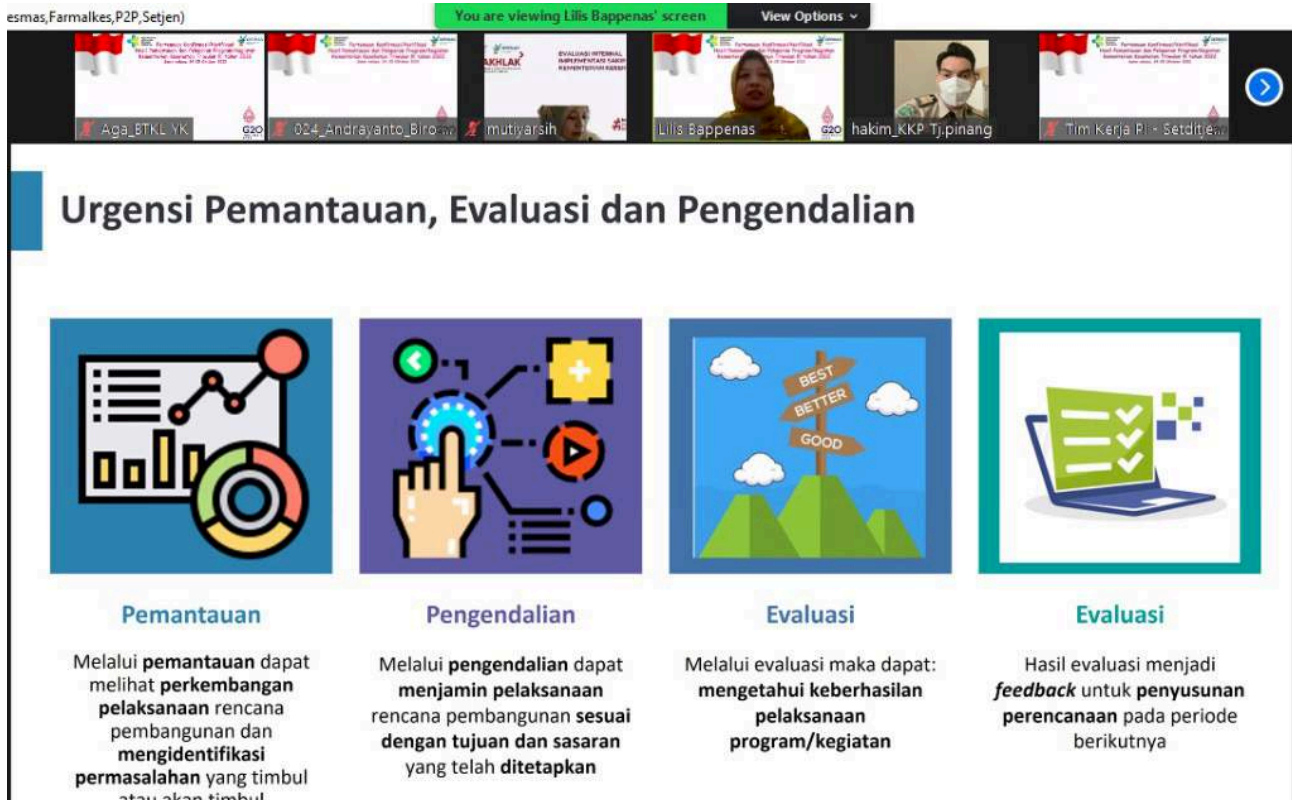
Dalam sambutannya, Sekretaris Ditjen P2P menyampaikan bahwa prioritas Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah capaian indikator yang masih menjadi masalah sampai saat ini, antara lain: imunisasi, HIV, TB, penyakit menular, penyakit terabaikan, deteksi dini faktor risiko PTM, labkesmas dengan kemampuan surveilans, serta kesehatan lingkungan. Alokasi anggaran, khususnya bersumber APBN 2023, disusun dengan optimisme untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional, namun tetap diwaspadai perkembangan situasi kondisi

ekonomi dan geopolitik global. Mohon secara cermat untuk merencanakan belanja secara efektif efisien, dan produktif berdasarkan prioritas kegiatan.





Pelaksanaan desk, penelitian, dan reviu berpedoman kepada surat Sekjen Kemenkes Nomor PR.04.01/1/7772/2022 tanggal 26 Agustus 2022 tentang Penelitian Pedoman Penelitian RKA-K/L Kementerian Kesehatan T.A. 2023, Petunjuk Perencanaan Program P2P Tahun 2023, standar biaya, serta kebijakan dan penganggaran tahun 2023 lainnya. Kita berharap tidak ada blokir, sehingga dimohon untuk menyelesaikan semua catatan penelitian atau reviu pada akhir kegiatan ini karena ini berkontribusi terhadap penilaian SAKIP.

Monitoring dan Evaluasi Nilai Kinerja Anggaran dan e-Monev Bappenas Triwulan III TA 2022

esmas,Farmalkes,P2P,Setjen) You are viewing Lilis Bappenas' screen View Options



Urgensi Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian

Pemantauan	Pengendalian	Evaluasi	Evaluasi
			
Melalui pemantauan dapat melihat perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan dan mengidentifikasi permasalahan yang timbul atau akan timbul	Melalui pengendalian dapat menjamin pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan	Melalui evaluasi maka dapat: mengetahui keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan	Hasil evaluasi menjadi feedback untuk penyusunan perencanaan pada periode berikutnya

Sebagai upaya dalam meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dan e-monev Bappenas pada Kementerian Kesehatan, Biro Perencanaan dan Anggaran mengadakan zoom meeting pada tanggal 24-25 Oktober 2022 untuk membahas kendala dan solusi dalam mengoptimalkan Nilai Kinerja Anggaran atau SMART DJA serta e-monev Bappenas.

Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB dan dihadiri oleh staf penanggung jawab monev seluruh Satker di bawah

Kementerian Kesehatan. Peserta dari BBTKLPP Yogyakarta diwakili oleh Siswati E. Tarigan dan Aga Aswanta Putra dari Sub Substansi Program dan Laporan.

Pada hari pertama tanggal 24 Oktober 2022, paparan dijelaskan oleh Ibu Lilis dari Bappenas. Beliau memaparkan Alokasi dan Realisasi Anggaran Kementerian per Unit Eselon I dimana secara keseluruhan penyerapan anggaran Kementerian Kesehatan tergolong masih rendah yaitu sebesar 31,8% per tanggal 24 Oktober 2022 dan untuk mengatasi hal tersebut,

Zoom Meeting - RT(Kemas,Farmaltes,P2P,Setjen) You are viewing Lili Baggopus' screen View Options

Langkah Tindak Lanjut yang Perlu Dilakukan

1. Melakukan **pengisian secara lengkap** dalam aplikasi e-Monev, sehingga e-Monev dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan untuk melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi.
2. Pada kegiatan yang progresnya masih rendah, maka perlu memperbaiki perencanaan sehingga pelaksanaan kegiatan lebih terjadwal dan **tidak menumpuk pekerjaan di akhir tahun**.
3. Tetap menjaga konsep **spending better** dalam penggunaan anggaran, **tidak hanya berorientasi pada spending more**.
4. Melakukan **percepatan pelaksanaan kegiatan** dan penyerapan anggaran.
5. Melakukan **pemantauan dan evaluasi** secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan.
6. Melakukan **identifikasi permasalahan** yang dihadapi.
7. Melakukan **tindakan pengendalian** guna menjamin tercapainya target di akhir tahun dan menjamin terjaganya kualitas output.

19

Urmute Stop Video Participants 154 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave Room

Partemban Konferensi/Verifikasi Hasil Pemantauan dan Pelaporan Program/Kegiatan Kementerian Kesehatan Triwulan II tahun 2022 24-25 Oktober 2022 G20

ada beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu pada kegiatan yang progresnya masih rendah, maka perlu memperbaiki perencanaan sehingga pelaksanaan kegiatan lebih terjadwal dan tidak menumpuk pekerjaan di akhir tahun; melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran; melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan; serta melakukan tindakan pengendalian guna menjamin tercapainya target di akhir tahun dan menjamin terjaganya kualitas output.

Hari berikutnya pada tanggal 25 Oktober 2022, kegiatan dilanjutkan dengan paparan oleh Bapak Adam dari Kementerian Keuangan. Dalam paparannya, beliau menjelaskan bahwa banyak Satker di

Kementerian Kesehatan yang memiliki nilai SMART DJA sangat rendah di bawah 20 khususnya Satker Dekonsentrasi, hal tersebut disebabkan oleh tidak lengkap dan tidak sesuaiya pengisian aplikasi SMART DJA. Jika semua sudah diisi lengkap dan benar namun nilainya masih rendah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan di antaranya mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam pencapaian RO di lapangan dan melaporkan capaian RO secara disiplin, akurat dalam aplikasi SMART DJA; meningkatkan capaian RO di atas target volume RO dengan penyerapan anggaran sesuai pagu yang dialokasikan; serta melakukan revisi Halaman III DIPA setiap dilakukan revisi anggaran. BBTCLPP Yogyakarta per tanggal 25 Oktober 2022 mendapatkan nilai SMART DJA yaitu 78,2.

Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP) Ke-94 Tahun 2022 BBTCLPP Yogyakarta



BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda Ke-94 Tahun 2022 bertempat di halaman gedung administrasi BBTCLPP Yogyakarta, Jum'at tanggal 28 Oktober 2022 pada pukul 07.30 WIB.

Upacara dipimpin langsung oleh kepala BBTCLPP Yogyakarta dr. Darmawali Handoko, M.Epid sebagai

Inspektur upacara diikuti oleh pejabat dan seluruh pegawai ASN, PPNPN, Outsourcing serta peserta magang dengan menggunakan pakaian adat nasional.

Upacara diawali dengan pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta, pembacaan Teks Pancasila, UUD 1945 dan Teks Sumpah Pemuda oleh petugas, dilanjutkan menyanyikan lagu



“Satu Nusa Satu Bangsa”, pembacaan Amanat Inspektur Upacara dan diakhiri dengan menyanyikan lagu “Bangun Pemuda Pemuda” dan Do’a.

Selesaiannya upacara peringatan hari Sumpah Pemuda, disemarakkan dengan penyerahan penghargaan dan hadiah untuk lomba semarak Sumpah Pemuda Tahun 2022. Penerimaan penghargaan “BBSPJPPI Customer Award Tahun 2022” untuk kategori Pemerintah oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta yang diserahkan kepada KaSubbag Adum Dhelina Auza Utami, S.Farm.,Apt.,MM, dilanjutkan penyerahan hadiah lomba video kreatif dalam rangka menyambut HSP ke-94 dengan tema bersama

bangun bangsa sebagai ajang mengasah kreativitas dan kekompakan pegawai.

Sesuai dengan tema peringatan sumpah pemuda tahun 2022 yang bertajuk “Bersatu Bangun Bangsa” mari kita bersatu memadukan semangat Sumpah Pemuda dengan menyatakan satu bangsa Indonesia, satu tanah air Indonesia dan satu bahasa persatuan bahasa Indonesia dengan menjadikan segala keragaman perbedaan baik agama, suku, bahasa, adat dan budaya menjadi faktor penguat dan kekayaan Bangsa. Bangsa Indonesia, Bangsa yang Berbhineka Tunggal Ika.

MERDEKA...!!!

BBTKLPP Yogyakarta Sabet E-Monev Award 2022, Kategori Pencapaian Kinerja Unit Kerja Kantor Daerah Terbaik



Dalam rangka Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-58 tahun 2022 serta untuk meningkatkan kualitas pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan Kementerian Kesehatan melalui Aplikasi electronic monitoring and evaluation (e-Monev), pada hari Sabtu tanggal 5 November 2022 Kementerian

Kesehatan memberikan apresiasi penghargaan kepada Unit Utama, Satuan Kerja Kantor Pusat dan Kantor Daerah Kementerian Kesehatan, serta Organisasi Perangkat Daerah Dekonsentrasi Provinsi yang dinilai paling baik dalam kategori pencapaian dan kepatuhan.



Dalam e-Monev Award 2022 yang digelar di Indonesia Convention Exhibition (ICE BSD) Tangerang, Banten kali ini, BBTKLPP Yogyakarta menyabet penghargaan untuk kategori Pencapaian Kinerja Unit Kerja Kantor Daerah. Penghargaan diserahkan oleh Dirjen Kesehatan Masyarakat dr Maria Endang Sumiwi, MPH. dan diterima langsung oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta dr. Darmawali Handoko , M.Epid.

Apresiasi yang diberikan ke depannya akan menjadi motivasi BBTKLPP Yogyakarta untuk semakin meningkatkan kualitas dan kepatuhan dalam pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan melalui Aplikasi

(e-Monev) dalam rangka senantiasa mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel.

Salam HKN, Bangkit Indonesiaku, Sehat Negeriku !



Monitoring Dan Evaluasi Monkeypox Oleh Balai Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK)



Pada tanggal 8 November 2022, Tim dari Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) melakukan kunjungan ke BBTKLPP Yogyakarta. Tim yang hadir 2 orang yaitu Ibu Siti Rahmatul Ro'iyah dan Bapak Ahmad Iqbal. Tujuan dari kegiatan kunjungan adalah untuk monitoring dan evaluasi serta bimbingan teknis kegiatan pemeriksaan Monkeypox tahun 2022.

Tamu kunjungan ditemui oleh Koordinator Substansi PTL, personil teknis dari Laboratorium Virologi & Imunologi dan staf dari Substansi PTL. Acara diawali dengan kunjungan ke Laboratorium Virologi & Imunologi, dilanjutkan sambutan

oleh Koordinator Substansi PTL, Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc. dalam hal ini mewakili Kepala BBTKLPP Yogyakarta, kemudian sambutan dari BKPK oleh Ibu Siti Rahmatul Ro'iyah, dilanjutkan dengan diskusi serta penutupan.

Beberapa hal yang menjadi topik utama dalam kunjungan adalah terkait pemeriksaan monkeypox, optimasi reagen dan kendala yang dihadapi dalam pemeriksaan sampel. Selain itu, juga ada sharing pengalaman tentang pemeriksaan monkeypox. Diharapkan ke depannya akan ada kerja sama dengan surveilans dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam pemeriksaan monkeypox ini.

Pameran pada Hari Kesehatan Nasional ke 58 di ICE BSD Tangerang



Pada tanggal 2-5 November 2022 dilaksanakan kegiatan Pameran Bangga Produk Inovasi dan Teknologi Kesehatan dalam Negeri untuk mendukung Transformasi Sistem Kesehatan. Acara ini diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

BBTKLPP Yogyakarta ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini yang dihadiri oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, dr. Darmawali Handoko, M.Epid; Ka Subag Adum; Koordinator Substansi Tata Usaha; Koordinator Substansi PTL dan tim instalasi PPTTG.

Adapun beberapa alat TTG yang

didisplay dalam pameran antara lain: Sterilisasi udara ruang, Sterilisasi galon isi ulang, Penjernih Air Keruh, Chlorine diffuser, Desinfeksi Aber Lampu UV, Chlorine afixer, Chlodif floating, Injector ozon, Hand sanitizer, Lilin aromatik, Sabun jelantah dan Humidifier.

Pada acara pameran ini booth BBTCLPP Yogyakarta dikunjungi oleh bapak Dirjend Pengendalian dan Pencegahan penyakit, Kepala BBTCLPP Banjarbaru dan pengunjung dari instansi lain.

Diharapkan dengan pameran ini, beberapa alat TTG yang telah dikembangkan oleh BBTCLPP Yogyakarta dapat dikenal lebih luas di berbagai kalangan dan dapat direplikasi di wilayah lain.

Finalisasi Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Melalui Sumber Air Minum Masyarakat Tahun 2022



Menindaklanjuti hasil pengujian sampel air, observasi RPAM, wawancara responden dan pengurus SPAM/PAB, serta inspeksi kesehatan lingkungan di Kabupaten Blora pada bulan Agustus 2022, BBTCLPP Yogyakarta mengadakan finalisasi hasil kegiatan yang dilakukan di dua desa yang menjadi perwakilan lokus dengan kualitas air minum parameter fisik, kimia dan bakteriologi tidak memenuhi syarat yaitu Desa Sitirejo dan Desa Tempellemahbang pada tanggal 7 - 8 November 2022.

Pertemuan dihadiri oleh 3 orang dari petugas sanitarian Dinas Kesehatan Kabupaten Blora, perwakilan dari kantor desa, pengurus/pengelola SPAM/PAB serta tim dari BBTCLPP Yogyakarta (petugas sanitarian dan petugas Teknologi Tepat Guna).

Kegiatan diawali dengan penyampaian kata sambutan dari tim BBTCLPP Yogyakarta dan Dinkes Kabupaten Blora, setelah itu dilakukan serah terima sertifikat laporan hasil uji (LHU), modul RPAM dan leaflet (Sehat Air-Ku Penjernih Air Keruh,



Chlorine Diffuser dan Penurunan Fe dan Mn), dan penyampaian laporan kegiatan.

Selanjutnya tim TTG BBTCLPP Yogyakarta memberikan materi untuk menurunkan kadar parameter Besi, dan Bakteriologi sekaligus mempraktekan pengolahan untuk menurunkan kadar Fe dengan absorpsi-filtrasi menggunakan karbon aktif (arang aktif) dan batuan alam (zeolit). Penurunan kadar bakteriologi dengan alat Chlorine Diffuser. Selama praktek TTG ada sesi diskusi/tanya jawab dengan pengelola/pengurus SPAM/PAB.



Sebelum acara ditutup dari tim BBTCLPP Yogyakarta penyampaian rekomendasi dan tindak lanjut kepada Dinkes Kabupaten Blora. Di akhir acara disampaikan ucapan terimakasih dari Kepala Desa Tempellemahbang dan Kepala Desa Sitirejo serta pengurus SPAM/PAB kepada BBTCLPP Yogyakarta karena telah melakukan pengujian kualitas air minum, sehingga pengelola SPAM/PAB mendapatkan data kualitas air yang selama ini dikonsumsi oleh masyarakat. Dengan adanya data kualitas air tersebut, dapat menjadi dasar dalam pengolahan kualitas air menjadi lebih baik.

Pertandingan Persahabatan Dalam Rangka Peringatan HKN Ke-58 BBTCLPP Yogyakarta dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Regional D.I.Y – Jawa Tengah



Dalam rangka peringatan HKN ke-58, dengan semangat sportifitas dan mempererat persaudaraan antar Instansi Vertikal Unit Pelaksana Teknis Ditjen P2P regional DIY-Jawa Tengah (BBTKLPP Yogyakarta, KKP Kelas III Yogyakarta, KKP Kelas II Semarang dan KKP Kelas II Cilacap) menggelar pertandingan persahabatan selama 2 hari pada tanggal 10 – 11 November 2022.

Adapun rangkaian pertandingan yang dilaksanakan diantaranya adalah tenis meja, catur, bulutangkis dan futsal. Pelaksanaan kegiatan pertandingan diselenggarakan di beberapa tempat, yaitu di BBTCLPP Yogyakarta meliputi perandingan Catur dan Tenis Meja, di GOR Pandega dan GOR Telaga Futzal untuk pertandingan Bulu tangkis dan Futzal, serta di KKP Kelas III Yogyakarta untuk acara senam masal dan pemberian hadiah kepada para juara.



Kegiatan diawali dengan acara Coffee Morning di aula lt. 5 BBTCLPP Yogyakarta. Dalam sambutannya Koordinator Substansi TU Sayekti Udi Utama, M.Kes didampingi Kasubbag Adum Dhelina Auza Utami, S.Farm.,Apt.,MM menyampaikan ucapan selamat datang dan juga menyampaikan bahwa pertandingan ini tujuannya bukan untuk mencari menang dan kalah tetapi lebih ditekankan untuk menjalin persahabatan, persaudaraan dan juga kekeluargaan antar instansi.

Selain olahraga juga menyehatkan badan, juga dapat digunakan sebagai sarana refreshing setelah menjalankan rutinitas pekerjaan kantor sehari-hari. Acara dilanjutkan dengan pelaksanaan

rangkainan pertandingan. Pertandingan tenis meja dan catur diselenggarakan di kantor BBTCLPP Yogyakarta, sedangkan pertandingan olahraga Bulutangkis di GOR Pandiga, Maguwoharjo, Depok, Sleman dan olahraga Futsal diselenggarakan di Telaga Futsal, Caturtunggal, Depok, Sleman. Dalam pertandingan persahabatan kali ini, pertandingan catur dimenangkan oleh BBTCLPP Yogyakarta (Rudiyanto), disusul pemenang ke-2 dari KKP Semarang (Rahmanto) dan pemenang ke-3 dari BBTCLPP Yogyakarta (Saryadi).

Untuk pertandingan tenis meja kembali dimenangkan oleh Tim BBTCLPP Yogyakarta, juara 2 KKP Semarang dan juara 3 dimenangkan oleh KKP Yogyakarta.

Simulasi Pemadaman Kebakaran Dengan Menggunakan APAR di BBTKLPP Yogyakarta



Dalam rangka penanggulangan bencana kebakaran di BBTKLPP Yogyakarta, pada Jumat 11 November 2022 dilaksanakan simulasi pemadaman kebakaran dengan menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di halaman depan kantor BBTKLPP Yogyakarta.

Simulasi pemadaman kebakaran dengan menggunakan APAR ini diikuti oleh pegawai BBTKLPP Yogyakarta,

petugas keamanan, dan petugas cleaning service dengan pemateri Bapak Prasetyo dan Bapak Gunawan dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta.

Dalam arahnya Kepala BBTKLPP Yogyakarta, dr. Darmawali Handoko, M. Epid menyampaikan agar seluruh peserta kegiatan simulasi ini dapat memahami dan mampu menggunakan APAR yang sudah tersedia ketika terjadi



keadaan darurat kebakaran. Sehingga meminimalisir terjadinya kebakaran dan kerugian yang lebih besar dengan memanfaatkan SDM yang telah dimiliki.

Sosialisasi APAR berupa penyampaian materi berupa pengenalan segitiga api serta mengenai jenis APAR bentuk Powder, CO₂, Foam, dan Air kemudian dijelaskan mengenai tipe kebakaran dan APAR yang disampaikan langsung oleh tim Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta. Selain itu dijelaskan pula Cara penggunaan APAR yang tepat dan benar.

Pada akhir kegiatan dilaksanakan praktik menggunakan APAR dan APAT (Alat Pemadam Api Tradisional) berupa karung yang dibasahi air untuk memadamkan api. Diharapkan setelah kegiatan ini peserta mampu menggunakan APAR ketika dibutuhkan.



Finalisasi Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Melalui Sumber Air Minum Masyarakat Di Kabupaten Tegal Tahun 2022



Menindaklanjuti hasil pengujian sampel air, observasi RPAM, wawancara responden/pengurus SPAM/PAB, serta inspeksi kesehatan lingkungan di Kabupaten Tegal pada tanggal 21 - 22 November 2022, BBTKLPP Yogyakarta mengadakan finalisasi hasil kegiatan.

Finalisasi dilakukan di dua kelompok pengurus SPAM/PAB yaitu Desa Jatimulya dan Desa Bojongsana Kabupaten Suradadi. Pemilihan lokasi berdasarkan kualitas air minum parameter fisik,

kimia dan bakteriologi tidak memenuhi syarat. Pertemuan dihadiri oleh 3 orang petugas sanitarian Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, perwakilan dari kantor desa, pengurus/pengelola SPAM/PAB Desa Jatimulya dan Bojongsana serta tim dari BBTKLPP Yogyakarta (petugas sanitarian dan petugas Laboratorium Teknologi Tepat Guna).

Kegiatan diawali dengan penyampaian kata sambutan dari tim BBTKLPP Yogyakarta dan Dinkes Kabupaten



Tegal, dilanjutkan penyerahan sertifikat laporan hasil uji (LHU), modul RPAM dan leaflet (pembuatan Chlorine Diffuser dan Penurunan kadar Fe dan Mn), serta laporan kegiatan.

Acara dilanjutkan pemberian materi oleh tim TTG BBTCLPP Yogyakarta tentang cara penurunan parameter Besi, Mangan, Kesadahan, Deterjen, Zat organik, Klorida, dan Bakteriologi. Dilakukan juga praktek pengolahan untuk menurunkan kadar Fe dengan absorpsi-filtrasi menggunakan karbon aktif (arang aktif) dan batuan alam (zeolit). Penurunan kadar bakteriologi dengan

alat Chlorine Diffuser. Selama praktek TTG disertai sesi diskusi/tanya jawab dengan pengelola/pengurus SPAM/PAB.

Pada kesempatan tersebut juga disampaikan rekomendasi kepada Dinkes Kabupaten Tegal dan Puskesmas untuk dilakukan tindaklanjut. Penutupan dilakukan oleh Dinkes Kabupaten Tegal, disampaikan ucapan terimakasih kepada BBTCLPP Yogyakarta yang telah melakukan pengujian kualitas air minum, sehingga diketahui kualitas air layak atau tidak untuk diminum. Pengelola SPAM/PAB dapat menindaklanjuti melakukan pengolahan agar kualitas air layak diminum.

Finalisasi Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Melalui Sumber Air Minum Masyarakat di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022



Pada tanggal 21 - 22 November 2022, BBTCLPP Yogyakarta mengadakan finalisasi hasil kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air Melalui Sumber Air Minum Masyarakat di Kabupaten Banjarnegara sebagai tindaklanjut kegiatan pada bulan Juli 2022.

Hari pertama, tim BBTCLPP Yogyakarta bertemu dengan Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Kesling dan Kesjaor), Hery Purnomo, S.K.M., M.M. dan Sanitarian Ahli Madya Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Kusyono, S.K.M.

Tim BBTCLPP Yogyakarta menyerahkan laporan hasil kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Bersumber Air melalui Sumber Air Minum Masyarakat di Kabupaten Banjarnegara, modul RPAM, dan fotocopy Laporan Hasil Uji (LHU) pemeriksaan air dari delapan kelompok air yang menjadi lokasi kegiatan. Selain itu, dilakukan diskusi terkait teknis pelaksanaan pertemuan untuk hari kedua.

Hari kedua, dilakukan pertemuan finalisasi hasil kegiatan di Aula Puskesmas Purwanegara 2, Desa Merden, Kecamatan Purwanegara.



Jumlah peserta 19 orang terdiri dari empat orang tim BBTCLPP Yogyakarta, tiga orang petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, delapan orang petugas Puskesmas Purwanegara 2, serta 24 orang dari pemerintah desa dan pengelola kelompok air minum di wilayah kerja Puskesmas Purwanegara 2.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Puskesmas Purwanegara 2, Amir Fauzi, S.K.M. dilanjutkan sambutan dari tim BBTCLPP Yogyakarta dan Dinkes Kabupaten Banjarnegara, serta dilakukan penyerahan sertifikat laporan hasil uji (LHU) dan leaflet (pembuatan Chlorine Diffuser dan Penurunan kadar Fe dan Mn) kepada

peserta. Acara dilanjutkan pemberian materi oleh tim TTG BBTCLPP Yogyakarta tentang cara penurunan parameter Besi, Mangan, dan Bakteriologi. Dilakukan juga praktek pengolahan untuk menurunkan kadar Fe dengan absorpsi-filtrasi menggunakan karbon aktif (arang aktif) dan batuan alam (zeolit). Penurunan kadar bakteriologi dengan alat Chlorine Diffuser. Salah satu pengelola Kelompok Air Minum memperoleh satu alat Chlorine diffuser sebagai contoh.



Capacity Building BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2022



Capacity Building atau pengembangan kapasitas pegawai adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan baik individu, kelompok masyarakat maupun lembaga sosial baik dari aspek ilmu pengetahuan, keterampilan maupun perilaku melalui aktivitas yang menarik, sehingga peningkatan kemampuan, keterampilan dan attitude pegawai dapat lebih efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran / target kinerja organisasi. Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi penggerak penting dalam kesuksesan transformasi sehingga diperlukan pengembangan kompetensi baik sikap maupun perilaku untuk mendukung

kinerja instansi secara keseluruhan. Dalam rangka mewujudkan kualitas terbaik SDM dan membangun kepedulian, kepercayaan, kreativitas serta semangat dalam bekerja, BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan Capacity Building selama dua hari pada tanggal 18 – 19 November 2022 di Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Acara dipimpin langsung oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, dr. Darmawali Handoko dan diikuti oleh seluruh Pegawai dan PPNPN BBTCLPP Yogyakarta.

Hari pertama diawali dengan kegiatan indoor activity pegawai diberikan “



Mindset Jiwa Kepemimpinan, Integritas dalam Berorganisasi dan Meningkatkan Kemampuan Dalam Pelayanan Publik“ serta “Menjaga Konsistensi Semangat Dalam Bekerja dan Memiliki Kemampuan Dalam Komunikasi”.

dan menjadi sarana silaturahmi untuk lebih mempererat rasa kekeluargaan, solidaritas dan jalinan komunikasi serta kerjasama yang baik oleh segenap keluarga besar BBTCLPP Yogyakarta. Salam Sehat, Semangat, Bahagia..!!

Hari Kedua dilakukan outdoor activity dalam rangka peningkatan kemampuan bekerjasama dengan orang lain, yaitu dengan berbagai permainan – permainan menarik yang bertempat di Bukit Alam Ungaran.

Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh Pegawai dan PPNPN BBTCLPP Yogyakarta mampu untuk dapat membentuk pribadi – pribadi yang berkarakter, berkualitas dan dapat diandalkan. Disamping itu kegiatan ini dapat mengurangi sikap individual maupun kelompok



Temu Pelanggan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta Tahun 2022



Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan menjangkau aspirasi pelanggan, BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan Temu Pelanggan pada tanggal 24 November 2022. Pertemuan berlangsung di Aula Lantai 5 Gedung Pelayanan BBTKLPP Yogyakarta. Acara dihadiri 31 pelanggan dan beberapa karyawan BBTKLPP Yogyakarta yang terkait. Pelanggan yang diundang berasal dari rumah sakit, instansi pemerintah/swasta, PDAM, hotel, dan industri baik dari wilayah DIY maupun Jawa Tengah.

Sebelum acara dimulai terlebih dahulu dibacakan Safety Introduction. Dilanjutkan pembukaan dan menyanyikan lagu Indonesia Raya serta foto bersama. Pembukaan dan sambutan oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta, dr. Darmawali Handoko, M.Epid. Dalam sambutannya beliau memperkenalkan diri sebagai kepala baru di BBTKLPP Yogyakarta. Disampaikan pula bahwa temu pelanggan atau kata lainnya Forum Komunikasi Publik wajib dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya membangun sistem



penyelenggaraan pelayanan publik yang adil, transparan, dan akuntabel.

Pemberian penghargaan untuk pelanggan terbaik :

1. Kategori pengirim sampel terbanyak : Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
2. Kategori pembayaran tepat waktu : PT. Mendjangan
3. Kategori pelanggan paling responsif : Hotel Neo Malioboro
4. Kategori pelanggan paling rapi : Perumdam Tirta Projotamansari
5. Kategori pelanggan paling ramah : RSUP Surakarta

Pemaparan pertama oleh Sub Koordinator Sub Substansi Teknologi Laboratorium, Nila Cakrawati, S.K.M., M.Sc. dengan materi Kemampuan Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta.

Pemaparan kedua tentang Jenis Layanan,

Pelayanan Contoh Uji Akhir Tahun, dan Survei Kepuasan Masyarakat yang disampaikan oleh Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Dhelina Auza Utami, S.Farm., Apt., M.M.

Setelah pemaparan, acara dilanjutkan dengan diskusi dan rencana tindak lanjut. Pada sesi ini terlihat begitu sayangnya pelanggan dengan BBTCLPP Yogyakarta terbukti para pelanggan dengan antusias menyampaikan segala macam pertanyaan, saran, dan masukan.

Setelah seluruh rangkaian acara selesai, acara ditutup oleh Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Dhelina Auza Utami, S.Farm., Apt., M.M. dengan harapan acara ini dapat meningkatkan pelayanan sesuai harapan pelanggan, dapat memberikan pelayanan yang memuaskan, dan selamat bertemu kembali pada acara Temu Pelanggan tahun 2023.

Pertemuan Desk Penyusunan Laporan PIPK Eselon I Ditjen P2P Tahun 2022



Sebagaimana surat Sekretaris Ditjen P2P, telah dilaksanakan Pertemuan Desk Penyusunan Laporan PIPK Eselon I Ditjen P2P Tahun 2022 pada tanggal 30 November – 3 Desember 2022 bertempat di Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan diikuti oleh seluruh UPT Ditjen P2P (B/BTKLPP, KKP).

Kegiatan berlangsung luring diikuti Tim Penilai dan dan Tim Penerap Pengendalian

Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) BBTCLPP Yogyakarta. Acara diawali dengan laporan penyelenggara, yang disampaikan oleh Ketua Tim Kerja Keuangan dan BMN. Pada kesempatan ini, Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Setditjen P2P), dr. Yudhi Pramono, MARS, berkenan memberikan sambutan dan arahan kepada peserta.



Dalam sambutan/arahannya, Sekretaris Ditjen P2P menyampaikan bahwa dalam penyusunan Laporan Keuangan dilakukan tepat waktu dan memenuhi standar pelaporan. Dalam hal ini, penerapan PIPK diharapkan mampu memberi keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang disusun diyakini cukup andal dan sesuai dengan akuntansi pemerintahan. Penerapan PIPK sangat penting untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel. Oleh karena itu, diharapkan peserta mengikuti dengan sungguh-sungguh sehingga dapat berjalan efektif.

Jika ditemukan masalah yang timbul, segera ditindaklanjuti sehingga tidak lagi menjadi masalah saat penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2022 dan

berdampak untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Ditjen P2P Tahun 2022. Dengan berakhirnya arahan ini, maka acara dibuka secara resmi. Acara dilanjutkan dengan pemaparan secara panel dengan topik Kebijakan Penyusunan Laporan PIPK Kemenkes 2022 oleh narasumber dari Biro Keuangan dan BMN, serta Kebijakan Reviu PIPK T.A. 2022 oleh narasumber dari Inspektorat III Kemenkes. Untuk kelancaran proses desk, disampaikan pula Mekanisme Desk PIPK oleh Tim Desk dan Telaah PIPK Ditjen P2P. Selain pemaparan, dilakukan diskusi/tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Perwakilan peserta menyampaikan harapan agar tim penilai PIPK mendapat pelatihan terkait penilaian PIPK sehingga mampu melakukan penilaian yang lebih berkualitas.

Sinkronisasi Perencanaan Anggaran UPT Kemenkes Bidang Laboratorium Kesehatan TA 2023



Kegiatan Sinkronisasi Perencanaan Anggaran UPT Kemenkes Bidang Laboratorium Kesehatan TA 2023 dilaksanakan di Hotel Sari Pacific Jakarta, tanggal 1-3 Desember 2023 yang diselenggarakan oleh Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat. Peserta pertemuan adalah UPT Kemenkes berbasis Laboratorium (B/BTKLPP, BBLK, Balai/Loka Litbangkes).

Acara dibuka oleh Direktur Tata Kelola Ditjen Kesmas. Kegiatan ini difokuskan untuk saling mengetahui DIPA pada masing-masing Satker UPT Labkesmas sehingga nantinya dapat dilakukan sinkronisasi kegiatan Labkesmas secara nasional yang akan dilaksanakan di Satker Labkesmas. Direktur Tata

Kelola Kesmas menyampaikan Roadmap Penguatan Labkesmas dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

Di tahun 2022 berfokus pada penguatan regulasi Labkesmas, standar pemeriksaan laboratorium di setiap tingkat Labkesmas. Beliau juga mengharapkan peran untuk sosialisasi regulasi Labkesmas di masing-masing wilayah kerja Satuan Kerja serta menjelaskan mengenai Indikator Program Ditjen P2P dan Kesmas terkait Labkesmas, Usulan Anggaran Terkait Labkesmas TA 2023. Kemudian acara dilanjutkan dengan paparan Update Penataan UPT Kemenkes Berbasis Laboratorium oleh Biro OSDM lalu dilakukan tanya jawab dan diskusi.

Pada sesi kedua adalah paparan dari



6 Satker yaitu B2P2VRP (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit) Salatiga, Pusat Kebijakan SKK (Sistem Ketahanan Kesehatan) dan SDK (Sumber Daya Kesehatan), BKPK (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan), BBLK (Balai Besar Laboratorium Kesehatan) Jakarta, BBLK Surabaya, BBLK Makasar.

Pada hari berikutnya disampaikan paparan oleh 19 Satker yaitu berurutan BBTCLPP Jakarta, BBTCLPP Yogyakarta, BBTCLPP Surabaya, BBTCLPP Banjarbaru, BTKL Medan, BTKL Palembang, BTKL Batam, BTKL Manado, BTKL Makasar, BTKL Ambon, Balitbangkes (Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan) Banjarnegara, Balitbangkes

Donggala, Balitbangkes Magelang, Balitbangkes Aceh, Balitbangkes Baturaja, Balitbangkes Tanah Bumbu, Balitbangkes Papua, Loka Litbangkes Pangandaran, Loka Litbangkes Waikabubak.

Setelah semua UPT menyampaikan paparan, dilakukan penyusunan Rencana Tindak Lanjut yang akan dilakukan oleh Ditjen Kesmas, Biro Perencanaan Anggaran, dan Satker UPT Labkesmas. Beberapa RTL yang perlu dilakukan antara lain Direktorat Tata Kelola Kesmas akan mengidentifikasi detail RKA-KL UPT Labkesmas TA 2023 dan Menyusun ROKRO TA 2023 sesuai fungsi Labkesmas didukung oleh Setditjen Kesmas serta Biro Perencanaan dan Anggaran.

Rapat Koordinasi Monev Dana Dekonsentrasi- Anggaran Kesehatan di Daerah

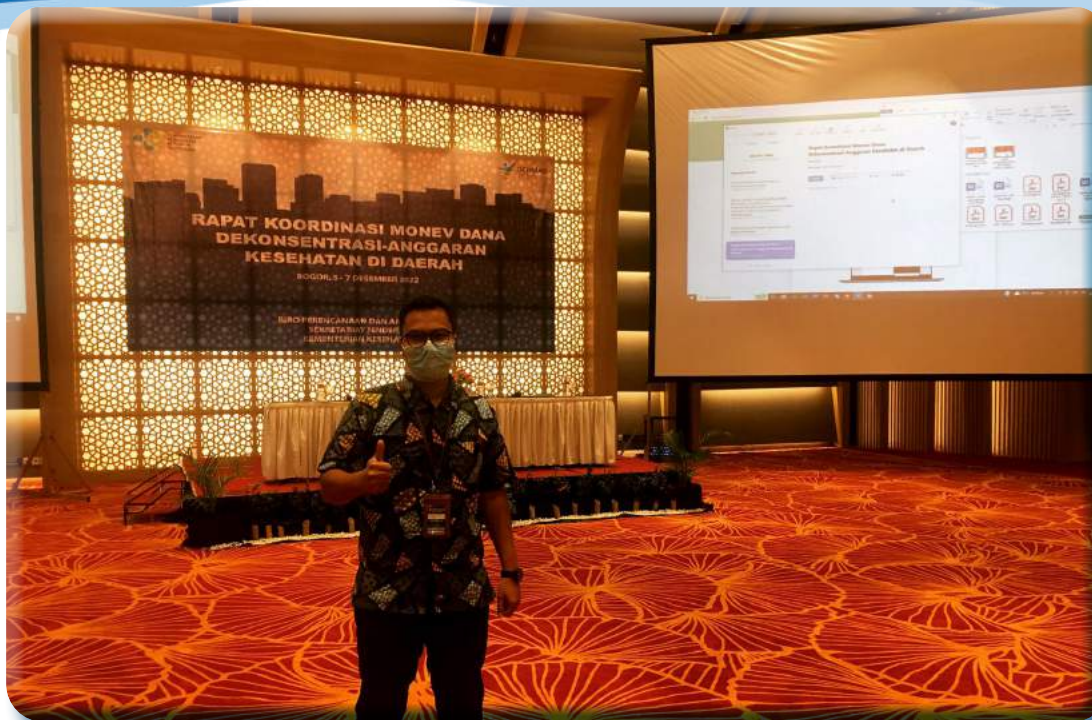


Dalam rangka Upaya Optimalisasi Penginputan Capaian ISS (Indikator Sasaran Strategis) /IKP (Indikator Kinerja Program) /IOP (Indikator Output Program) dan RO (Rincian Output) Satker pada Aplikasi SMART DJA, dilaksanakan Kegiatan Rapat Koordinasi Monev Dana Dekonsentrasi-Anggaran Kesehatan di Daerah yang bertempat di Bigland Hotel International and Convention Hall Bogor Jawa Barat pada tanggal 5-6 Desember 2022.

Diselenggarakan oleh Biro Perencanaan dan Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian

Kesehatan. Peserta pertemuan adalah seluruh UPT Kemenkes baik UPT di Pusat maupun daerah serta Dekonsentrasi. Khusus peserta dari UPT Pusat, UPT Ditjen Yankes (Pelayanan Kesehatan), dan UPT Ditjen P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) diundang secara luring oleh Biro Perencanaan dan Anggaran, untuk UPT lainnya dapat mengikuti via zoom meeting. Peserta dari BBTKLPP Yogyakarta diwakili oleh Aga Aswanta Putra.

Acara dibuka oleh Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran. Beliau mengajak seluruh UPT Kementerian



Kesehatan agar bersama-sama menginput capaian output pada aplikasi SMART DJA agar dapat meningkatkan NKA (Nilai Kinerja Anggaran) Kementerian Kesehatan yang masih sebesar 30,42 pada Triwulan III. Kepala Biro juga menyampaikan harapan dari Menteri Kesehatan agar tidak hanya target NKA dalam Renstra yang tercapai, namun NKA Kementerian Kesehatan dapat masuk dalam 3 besar nasional dalam kategori Kementerian/Lembaga dengan Pagu Besar.

Kegiatan selanjutnya adalah Penyampaian Hasil Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Triwulan III TA 2022 berdasarkan Aplikasi SMART DJA oleh Ketua Tim Kerja Monev 2.

Pada hari berikutnya disampaikan Paparan dari Bappenas terkait Integrasi KRISNA dengan Sistem Penganggaran dan Evaluasi serta Refreshing Aplikasi E-Monev Bappenas dilanjutkan paparan oleh DJA terkait Proses Penarikan Data Informasi Kinerja pada Aplikasi SMART DJA dan Refreshing Aplikasi SMART DJA. Siang harinya dilakukan desk isian monev SMART DJA dan e-monev Bappenas oleh masing-masing Unit Eselon I Pengampu.

Kegiatan ditutup dengan penyusunan Berita Acara Desk Rapat Koordinasi Monev Dana Dekonsentrasi-Anggaran Kesehatan di Daerah yang ditandatangani oleh Petugas Desk Unit Eselon I dan Petugas Desk Roren.